



WORKING TOGETHER FOR A BRIGHTER FUTURE

BEKERJA BERSAMA UNTUK MASA DEPAN
YANG LEBIH CERAH



Photo: Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia (PASTI)

Annual Report 2023
Laporan Tahunan 2023

Navigating USAID Annual Report 2023

Menavigasi Laporan Tahunan 2023 USAID Indonesia

Some Texts and Graphics are accompanied by a QR Code

Sebagian Teks dan Grafis memiliki Kode QR

The screenshot shows a page from the USAID Indonesia Annual Report 2023, under the section 'Democratic Resilience and Governance'. The main heading is 'SUCCESS VIDEO' with the subtitle 'Video Keberhasilan'. Below the heading is a photograph of a teacher and students in a classroom. Two QR codes are positioned to the left of the photo. Below the QR codes is the text: 'Scan or click QR Code to read the full article' and 'Pindai atau klik QR Code untuk membaca artikel'. Below this is a sub-heading 'TOGETHER FOR THE BETTER' and the text 'Bekerja sama untuk Masa Depan yang Lebih Baik'. A blue box contains the text: 'Lack of access to healthcare, basic education and clean water continue to be the main challenges to people living in the rural areas.' followed by its Indonesian translation. Below this are two columns of text in English and Indonesian. At the bottom, there is a navigation bar with five categories: 'Democratic Resilience and Governance', 'Health', 'Inclusive Economic Growth and Education', 'Environment', and 'Disaster Management'. The 'Democratic Resilience and Governance' category is highlighted with a blue bar.

Scan or click the QR code using iOS/android smartphone to watch full video

Pindai atau klik kode QR menggunakan smartphone iOS/android untuk menonton video lengkap

Text on footer is an active button, click to jump to the desire chapter page

Teks di footer adalah tombol aktif, klik untuk melompat ke bab yang diinginkan

United States Agency for International Development

Jl. Medan Merdeka Selatan no. 3-5, Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 10110, Indonesia

USAID Indonesia
Annual Report 2023

Table of Contents

Daftar Isi

From The Mission Director

Pesan dari Direktur
USAID Indonesia



Executive Summary

Ringkasan Eksekutif



Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi
dan Tata Kelola
Pemerintahan



Health

Kesehatan



Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi
dan Pendidikan Inklusif



Environment

Lingkungan Hidup



Disaster Management

Penanggulangan Bencana



From the Mission Director

Pesan dari Direktur USAID Indonesia



I am pleased to present the 2023 United States Agency for International Development (USAID) Indonesia annual report. This report highlights the results we achieved over the past year through our productive partnerships with the national and local governments, local leaders, the private sector, civil society, and other donors.

The theme of this year's annual report, "Working Together for a Brighter Future," underscores the collaborative spirit that is essential to our work. At USAID, we believe that partnerships are the cornerstone of sustainable development, as we continue to support Indonesia's journey to become an advanced, just, prosperous, and self-reliant Indo-Pacific partner. I am immensely proud of the progress we have made together to advance Indonesia's development goals—and excited for the results we are still working toward.

In 2023, we performed a midcourse review of our progress in our five-year Country Development Cooperation Strategy (CDCS).

Senang sekali saya bisa mempersembahkan laporan tahunan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) Indonesia tahun 2023. Laporan ini menyoroti hasil-hasil yang kami capai selama setahun terakhir melalui kemitraan produktif dengan pemerintah pusat dan daerah, pemimpin daerah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan mitra pembangunan lainnya.

Tema laporan tahunan tahun ini, "Bekerja Bersama untuk Masa Depan yang Lebih Cerah," menggarisbawahi semangat kolaboratif yang penting dalam pekerjaan kami. Di USAID, kami percaya bahwa kemitraan adalah landasan pembangunan berkelanjutan, oleh karena itu kami terus mendukung perjalanan Indonesia untuk menjadi mitra Indo-Pasifik yang maju, adil, sejahtera, dan mandiri. Saya sangat bangga dengan pencapaian bersama untuk memajukan tujuan pembangunan Indonesia—dan bersemangat untuk mencapai target hasil yang masih kita upayakan.

Pada 2023, kami melakukan kajian tengah periode untuk mengetahui kemajuan kita dalam menjalankan Strategi Kerjasama Pembangunan Negara (CDCS) lima tahun.

This strategy guides our engagement with Indonesia and is closely aligned with the goals of Indonesia’s Medium-Term Development Plan (RPJMN 2020-2024). The review showed how much progress we have made since 2020:

Strategi ini memandu keterlibatan kami dengan Indonesia dan selaras dengan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Indonesia (RPJMN 2020-2024). Kajian menunjukkan kemajuan sejak 2020:

 <p>1</p> <p>Effective Democratic Governance Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Demokratis</p>	 <p>2</p> <p>Inclusive Economic Growth Pertumbuhan Ekonomi Inklusif</p>	 <p>3</p> <p>Environmental Sustainability Keberlanjutan Lingkungan</p>	 <p>4</p> <p>Priority Health Outcomes Hasil Kesehatan Prioritas</p>
--	--	---	---

I. Effective Democratic Governance

We designed a national complaint handling system that has improved public service delivery and local government response.

We strengthened the performance of 44 civil society organizations (CSOs), which have signed 22 Memoranda of Understanding with the private sector, philanthropists, and universities to accelerate local development.

We supported a tolerance curriculum to counter violent extremism that the Ministry of Education adopted to address radicalism and extremism in schools and universities.

I. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Demokratis

Kami merancang sistem pengaduan nasional yang telah meningkatkan layanan publik dan respons pemerintah daerah.

Kami memperkuat kinerja 44 OMS, yang telah menandatangani 22 Nota Kesepahaman dengan sektor swasta, filantropis, dan universitas untuk mempercepat pembangunan daerah.

Kami mendukung kurikulum toleransi untuk melawan ekstremisme kekerasan yang diadopsi oleh Kementerian Pendidikan untuk mengatasi radikalisme dan ekstremisme di sekolah dan universitas.

II. Inclusive Economic Growth

We trained nearly 40,000 youth in leadership, problem-solving, and communication, resulting in over 25,000 individuals obtaining new or better employment.

We supported the GOI to improve the business environment for domestic and international firms, micro-, small-, and medium-enterprises, and public financial management.

Through partnerships with American and Indonesian companies, we are mobilizing funding to enable SMEs to increase their purchase of coffee from farmers and empower women-led SMEs by providing access to capital for business development.

III. Environmental Sustainability

We increased access to improved water for more than one million urban residents, which improved household health and increased climate resilience.

We facilitated the installation of more than 98 megawatts of new clean energy in support of Indonesia's emission-reduction goals.

We mobilized more than \$93 million for sustainable landscapes, biodiversity conservation, natural resource management, renewable energy, and water and sanitation.

II. Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

Kami melatih hampir 40.000 anak muda dalam hal kepemimpinan, pemecahan masalah, dan komunikasi, sehingga lebih dari 25.000 orang memperoleh pekerjaan baru atau lebih baik.

Kami mendukung Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki lingkungan bisnis bagi perusahaan domestik dan internasional, usaha mikro, kecil, dan menengah, serta pengelolaan keuangan publik.

Melalui kemitraan dengan perusahaan-perusahaan Amerika dan Indonesia, kami memobilisasi pendanaan supaya UKM meningkatkan pembelian kopi dari petani dan memberdayakan UKM yang dipimpin perempuan dengan menyediakan akses terhadap modal untuk pengembangan usaha.

III. Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Kami meningkatkan akses air minum bagi lebih dari satu juta penduduk perkotaan, yang meningkatkan kesehatan rumah tangga dan ketahanan iklim.

Kami memfasilitasi pemasangan pembangkit energi baru berkapasitas lebih dari 98 megawatt yang ramah lingkungan untuk mendukung tujuan pengurangan emisi Indonesia.

Kami memobilisasi lebih dari 93 juta dolar AS untuk lanskap berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, serta air dan sanitasi.

IV. Priority Health Outcomes

In maternal and child health, our assistance has led to substantial progress in increasing the percentage of births at health facilities and decreasing the mortality rate for newborns.

Our investments in digital health systems have supported an integrated health management information system that is being rolled out to 17,500 health facilities.

We expanded tuberculosis (TB) screening in health facilities, which contributed to the screening of more than 7.7 million individuals and the diagnosis of 70,000 TB patients.

This report describes in greater detail how we contributed to these results—and many more—over the past year by working hand-in-hand with our Indonesian partners. USAID continues to strive, through and beyond our programs, to achieve people-driven, inclusive, and transparent development for the Indonesian people. I look forward to continuing our work together for a brighter future for Indonesia.

IV. Hasil Kesehatan Prioritas

Di bidang kesehatan ibu dan anak, bantuan kami telah membawa kemajuan besar dengan meningkatnya persentase kelahiran di fasilitas kesehatan dan menurunkan angka kematian pada bayi baru lahir.

Investasi kami dalam sistem kesehatan digital telah mendukung sistem informasi manajemen kesehatan terpadu yang diterapkan di 17.500 fasilitas kesehatan.

Kami memperluas skrining tuberkulosis (TBC) di fasilitas kesehatan, yang berkontribusi terhadap skrining lebih dari 7,7 juta orang dan diagnosis 70.000 pasien TBC.

Laporan ini menjelaskan secara lebih rinci bagaimana kami berkontribusi terhadap hasil-hasil ini—dan banyak pencapaian lainnya—selama setahun terakhir melalui kerja sama dengan mitra kami di Indonesia. USAID terus berupaya, melalui dan melampaui program-program kami, untuk mencapai pembangunan yang berbasis masyarakat, inklusif, dan transparan bagi masyarakat Indonesia. Saya berharap kerja sama kita bisa terus berlanjut untuk masa depan Indonesia yang lebih cerah.



Jeff Cohen

USAID Indonesia Mission Director
Direktur USAID Indonesia

Executive Summary

Ringkasan Eksekutif



Jeff Cohen

USAID Mission Director
Direktur USAID



I am pleased to present the 2023 United States Agency for International Development (USAID) Indonesia annual report. I am immensely proud of the progress we have made together to advance Indonesia's development goals—and excited for the results we are still working toward. I look forward to continuing our work together for a brighter future for Indonesia.

Senang sekali saya bisa mempersembahkan laporan tahunan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) Indonesia tahun 2023. Saya sangat bangga dengan kemajuan yang telah kita capai bersama untuk memajukan tujuan pembangunan Indonesia—dan bersemangat dengan hasil yang masih terus kita upayakan. Saya berharap dapat melanjutkan kerja sama kita untuk masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia.



Democratic Resilience and Governance




Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan

Trained **716** Information and Documentation Management officers and **457** complaints handling operators to improve districts' access to information



Melatih **716** petugas Manajemen Informasi dan Dokumentasi dan **457** operator penanganan pengaduan untuk meningkatkan akses informasi untuk kabupaten/kota

Facilitated **782** multi-stakeholder forum meetings with **15,530** participants that resulted in **49** policy recommendations adopted by local governments



Memfasilitasi **782** pertemuan forum multipihak dengan **15.530** peserta yang menghasilkan **49** rekomendasi kebijakan yang kemudian diadopsi oleh pemerintah daerah

Supported our CSO partners to secure **115** agreements since 2019 with local governments, private companies, and philanthropic institutions valued at more than **\$1.2 million** to advance local priorities



Mendukung mitra OMS untuk bisa menandatangani **115** perjanjian sejak tahun 2019 dengan pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan lembaga filantropi senilai lebih dari **1,2 juta** dolar AS untuk memajukan prioritas daerah

Worked with anti-corruption activists, academics, and practitioners to get **9** anti-corruption measures included in the 2023-2024 National Action Plan on Corruption Prevention



Bekerja sama dengan para aktivis, akademisi, dan praktisi antikorupsi untuk memasukkan **9** langkah antikorupsi ke dalam Rencana Aksi Nasional Pencegahan Korupsi 2023-2024

Health



Kesehatan

Supported the use of **2,230** GeneXpert systems for TB diagnosis at **1,197** health care facilities across Indonesia



Mendukung penggunaan **2.230** mesin GeneXpert untuk diagnosis TBC di **1.197** fasilitas kesehatan di berbagai tempat di Indonesia

Trained
386 community volunteers
that provided more than
2,900 children with
vital polio vaccinations



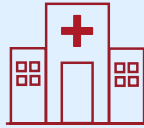
Melatih
386 kader yang
memberikan vaksinasi polio
yang penting kepada lebih dari
2.900 anak

Enabled more than
180,000
pregnant women to receive
life-saving medications



Memungkinkan lebih dari
180.000
ibu hamil mendapatkan
obat-obatan yang
menyelamatkan jiwa

Supported
7,000 healthcare facilities
from **38** districts
to connect to the Satu Sehat
platform, reducing barriers to
health services



Mendukung
7.000 fasilitas kesehatan
dari **38** kabupaten/kota
untuk terhubung ke platform
Satu Sehat, yang menurunkan
hambatan terhadap layanan
kesehatan

Inclusive Economic Growth and Education



Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan Inklusif

Enabled more than
3,000 university students,
faculty, and young professionals
to grow their technology skills
through the provision of
hardware, software,
and training



Memungkinkan lebih dari
3.000 mahasiswa,
dosen, dan profesional muda
untuk mengembangkan
keterampilan teknologi dengan
menyediakan *hardware*,
software, dan pelatihan

Supported more than
150 Indonesian
scholarship recipients to
attend U.S. universities and
obtain GOI scholarships worth
\$4.8 million



Mendukung lebih dari
150 penerima beasiswa
Indonesia untuk kuliah di
berbagai universitas di AS dan
memperoleh beasiswa
Pemerintah Indonesia senilai
4,8 juta dolar AS

Trained
13,392 university students
in cloud technology, preparing
them for the digital marketplace
of the future



Melatih
13.392 mahasiswa/i
dalam teknologi *cloud* agar
siap menghadapi pasar digital
masa depan

Mobilized
\$8.6 million
of investment for
12 coffee SMEs, improving
the livelihoods of
14,121 coffee farmers



Memobilisasi
8,6 juta dolar AS
untuk
12 UKM kopi,
meningkatkan pendapatan
14.121 petani kopi

Environment



Lingkungan Hidup

Assisted one geothermal and
two small hydropower plants
to obtain a total of
\$239.5 million
of private investment



Membantu satu pembangkit
listrik tenaga panas bumi dan
dua pembangkit listrik tenaga
air kecil untuk menarik
investasi swasta senilai total
239,5 juta dolar AS

Supported an advanced
wastewater treatment facility
and sewer system in Makassar
to serve **70,000** people,
increasing wastewater treatment
capacity by **15** percent




Mendukung fasilitas pengolahan
air limbah dan sistem saluran
pembuangan yang canggih di
Makassar untuk melayani
70.000 orang serta
peningkatan kapasitas
pengolahan air limbah sebesar
15 persen

Leveraged an innovative
plastic credits scheme to divert
3,000 tons of plastic
from degrading the
environment and potentially
leaking into the ocean




Memanfaatkan skema kredit
plastik inovatif untuk mengalihkan
3.000 ton plastik
agar tidak merusak lingkungan
dan berpotensi hanyut ke laut


<p>Supported the expansion of sustainable and equitable management of almost</p> <p>2 million hectares of marine ecosystem</p>		<p>Mendukung perluasan pengelolaan berkelanjutan dan adil terhadap hampir</p> <p>2 million hektar ekosistem laut</p>
---	---	---

Disaster Management		Penanggulangan Bencana
----------------------------	---	-------------------------------

<p>Trained</p> <p>1,920 people in disaster management, preparedness, and risk reduction</p>		<p>Melatih</p> <p>1.920 orang dalam bencana, kesiapsiagaan, dan pengurangan resiko</p>
--	---	---

<p>Facilitated emergency response drills and awareness-raising campaigns that benefitted</p> <p>1,311 people</p>		<p>Memfasilitasi latihan tanggap darurat dan kampanye peningkatan kesadaran yang memberi manfaat kepada</p> <p>1.311 orang</p>
---	--	---

<p>Provided agricultural support to more than</p> <p>30,067 people to develop local resource management action plans, access perennial plants, and manage natural resources</p>		<p>Memberikan dukungan pertanian kepada</p> <p>30.067 orang dalam menyusun rencana aksi pengelolaan sumber daya lokal, mengakses tanaman jangka panjang, dan mengelola sumber daya alam</p>
--	---	--

<p>Supported developing or revising</p> <p>344 disaster risk reduction strategies, disaster preparedness plans, and contingency plans</p>		<p>Mendukung pembuatan</p> <p>344 dokumen terkait strategi pengurangan risiko bencana, rencana kesiapsiagaan bencana dan <i>contingency plan</i></p>
--	---	---

01

Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi dan
Tata Kelola Pemerintahan



Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan



With a population of more than 270 million people, Indonesia is the world's third largest democracy.



Dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar ketiga di dunia.

USAID partners with the GOI to address corruption by enhancing prevention mechanisms and policies, and improving public oversight through increased transparency in procurement and licensing. We encourage civic participation to ensure accountability in public service delivery. With improved information integrity practices, we combat disinformation, misinformation, and malinformation. Our work also bolsters evidence-based journalism that helps the public make informed decisions on matters of importance. By countering violent extremism and promoting tolerance, we support social cohesion through community engagement, civic education, inclusive dialogue, and policy reforms. This work fosters resilience against extremist ideologies and embraces diversity for a unified society.

USAID bermitra dengan Pemerintah Indonesia untuk mengatasi korupsi dengan meningkatkan mekanisme dan kebijakan pencegahan serta meningkatkan pengawasan publik melalui peningkatan transparansi dalam pengadaan dan perizinan. Kami mendorong partisipasi masyarakat untuk memastikan akuntabilitas layanan publik. Dengan praktik integritas informasi yang lebih baik, kami memerangi disinformasi, misinformasi, dan malinformasi. Kegiatan kami juga mendorong jurnalisme berbasis bukti yang membantu masyarakat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan dan informasi untuk hal-hal penting. Untuk melawan ekstremisme berbasis kekerasan dan mendorong toleransi, kami mendukung kohesi sosial melalui keterlibatan masyarakat, pendidikan kewarganegaraan, dialog inklusif, dan reformasi kebijakan. Semua ini menumbuhkan ketahanan terhadap ideologi ekstremis dan merangkul keberagaman untuk menyatukan masyarakat.

Corruption Prevention

Pencegahan Korupsi

Every year, corruption diverts millions of dollars away from public spending and into the pockets of private individuals. In 2023, USAID strengthened systems and public engagement to prevent corruption. In coordination with anti-corruption activists, academics, and practitioners, we developed 16 anti-corruption measures to address systemic corruption vulnerabilities and conflicts of interest. We submitted these findings for the 2023-2024 National Action Plan on Corruption Prevention, which serves as a reference for ministries, institutions, local governments, and others for preventing corruption. The GOI incorporated nine of our recommendations, including digitalizing the local land use planning and natural resource business licensing processes, into the National Action Plan.

Setiap tahun, korupsi mengalihkan jutaan dolar dana belanja publik ke kantong individu. Pada 2023, USAID memperkuat sistem dan keterlibatan publik untuk mencegah korupsi. Melalui koordinasi dengan aktivis, akademisi, dan praktisi antikorupsi, kami mengembangkan 16 usulan aksi antikorupsi untuk mengatasi kerentanan sistemik terhadap korupsi dan konflik kepentingan. Kami merekomendasikan usulan aksi tersebut untuk Rencana Aksi Nasional Pencegahan Korupsi 2023-2024 yang menjadi acuan bagi kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan lainnya untuk mencegah korupsi. Pemerintah Indonesia memasukkan sembilan rekomendasi yang kami usulkan, diantaranya digitalisasi perencanaan tentang topik seperti melakukan digitalisasi proses perencanaan tata guna lahan



Photo: USAID Integritas

Expanding our long-running investment in the Anti-Corruption Academy learning platform, we continued to integrate the e-learning program within university curricula. We also used social media to promote the Anti-Corruption Academy, which resulted in more than 4,600 new users enrolling in the platform.

In non-formal education, we promoted the public procurement oversight tool **opentender.net**, reaching more than 184,000 users and generating more than 1,600 engagements. This tool allows users to oversee public procurement of goods and services. Together, **opentender.net** and the Anti-Corruption Academy improve the effectiveness of public oversight of public procurements.

di daerah dan proses perizinan usaha sumber daya alam, ke dalam Rencana Aksi Nasional.

Sebagai kelanjutan investasi jangka panjang kami pada platform pembelajaran Akademi Anti-Korupsi, kami terus mengintegrasikan program *e-learning* ke dalam kurikulum universitas. Kami juga mempromosikan Akademi Anti-Korupsi di media sosial dan menggaet 4.600 pengguna baru ke platform ini.

Di bidang pendidikan non-formal, kami mempromosikan instrumen pengawasan pengadaan publik **opentender.net** kepada masyarakat luas, menjangkau lebih dari 184.000 pengguna dan menghasilkan lebih dari 1.600 interaksi. Instrumen ini memungkinkan pengguna untuk mengawasi pengadaan barang dan jasa publik. Bersama-sama, **opentender.net** dan Akademi Anti-Korupsi meningkatkan efektivitas pengawasan publik atas pengadaan publik.

More than
184,000
users reached,
generating more than
1,600
engagements



Lebih dari
184.000
pengguna dan menghasilkan
lebih dari
1.600
interaksi

To further engage youth in corruption prevention, we established Youth Integrity Centers in five provinces.

Untuk lebih melibatkan anak-anak muda dalam pencegahan korupsi, kami mendirikan *Youth Integrity Center* di lima provinsi.

At each center, we trained 20 university students on a social audit toolkit that empowers community members to join the fight against public corruption.



Di setiap tempat ini, kami melatih 20 mahasiswa/i tentang instrumen audit sosial yang memberdayakan masyarakat dalam perang melawan korupsi publik.

The toolkit includes guidelines on assessing potential problems through the government's procurement database, conducting site visits with a local CSO, and analyzing and reporting the results. The social audits currently target procurement in the forestry and fishery sectors as well as other public procurements with significant environmental impact, such as large infrastructure developments. This initiative gives youth the opportunity to participate in anti-corruption engagements at the local level.

Instrumen ini mencakup pedoman penilaian potensi masalah berdasarkan database pengadaan pemerintahan, kunjungan lapangan dengan organisasi masyarakat sipil (OMS) lokal, menganalisis dan melaporkan hasilnya. Audit sosial saat ini menyoar pengadaan di sektor kehutanan dan perikanan serta pengadaan publik lainnya yang berdampak besar terhadap lingkungan hidup seperti pembangunan infrastruktur besar. Inisiatif ini memberikan anak muda kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan anti korupsi di daerah.

Local Governance and Civil Society

Tata Kelola Pemerintahan di Tingkat Lokal dan Masyarakat Sipil

Enhancing government regulatory and policy coherence, planning, budgeting, and allocation of resources are critical to improving

Meningkatkan keselarasan peraturan dan kebijakan pemerintah, perencanaan, penganggaran, dan alokasi sumber daya publik

the effectiveness and efficiency of government-provided services. USAID is working with local governments to improve public service delivery by building a foundation for coordination and harmonization between sectors and different levels of government. In 2023, we supported 10 local governments in six provinces to improve implementation of One Data Indonesia, which enhances sharing and utilization of government data.

merupakan hal yang penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dari pemerintah. USAID bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan layanan publik dengan membangun landasan untuk memperbaiki koordinasi dan sinergi antar sektor dan berbagai tingkatan pemerintahan. Pada 2023, kami mendukung 10 pemerintah daerah di enam provinsi untuk memperbaiki pelaksanaan Satu Data Indonesia, yang meningkatkan akses dan pemanfaatan data pemerintah.



Photo: USAID ERAT

Collaboration between government, civil society, and the private sector is also important for improving public service delivery. To encourage a spirit of collaborative governance, in 2023 USAID partnered with the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform to launch a social entrepreneurship competition for public service improvement called WINNER.

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta juga penting untuk meningkatkan layanan publik. Untuk mendorong semangat tata kelola kolaboratif, pada 2023 USAID bermitra dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi meluncurkan kompetisi kewirausahaan sosial untuk peningkatan pelayanan publik yang disebut WINNER.

With our support, WiNNER finalists secured a total of 60 memorandums of understanding with local governments and service providers and started rolling-out public service improvements. For example, the participants are working with local governments to support the digital transformation of health clinics in North Sumatra; design a platform to provide training and access to jobs for construction and furniture workers in West Kalimantan; and launch a platform to provide metaverse-based education through virtual labs and interactive classes in nine schools and colleges in South Sulawesi.

In partnership with the Ministry of National Development Planning (Bappenas), we facilitated two apprenticeship programs to build the capacity of leaders and future leaders of local governments in Papua. In the first program, 20 students from the University of Papua were placed with six ministries and local governments in Jakarta and Yogyakarta.

Dengan dukungan kami, para finalis WiNNER menandatangani total 60 nota kesepahaman dengan pemerintah daerah dan penyedia layanan serta mulai menggulirkan peningkatan layanan publik. Sebagai contoh, peserta bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung transformasi digital di klinik kesehatan di Sumatera Utara; merancang platform pelatihan yang meningkatkan akses pekerjaan bagi pekerja konstruksi dan mebel di Kalimantan Barat; dan meluncurkan platform pendidikan berbasis metaverse melalui laboratorium virtual dan kelas interaktif di sembilan sekolah dan perguruan tinggi di Sulawesi Selatan.

Bermitra dengan Bappenas, kami memfasilitasi dua program magang untuk mengembangkan kapasitas pemimpin pemerintahan di Papua saat ini dan masa depan. Pada program magang pertama, 20 mahasiswa/i Universitas Papua ditempatkan di enam kementerian dan pemerintah daerah di Jakarta dan Yogyakarta.

More than

60

MOUs secured by CSOs with our support



Lebih dari

60

nota kesepahaman ditandatangani dengan dukungan kami

The second program placed 18 West Papuan officials in Bappenas, the Ministry of Finance, and the Ministry of Home Affairs. The two apprenticeship programs enhanced participants' knowledge to govern special autonomy funds, ultimately improving the livelihoods of indigenous Papuans.

CSOs are an important forum to give voice to citizens' interests, particularly at the local level. Our support for public participation and an expanded role for CSOs promotes inclusive and transparent local governance.

Pada program magang kedua, 18 pejabat Papua Barat ditempatkan di Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri. Kedua program magang tersebut telah meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan dana otonomi khusus yang bertujuan meningkatkan mata pencaharian orang asli Papua.

OMS merupakan forum penting untuk menyuarakan kepentingan masyarakat, terutama di tingkat lokal. Dukungan kami terhadap partisipasi masyarakat dan perluasan peran OMS mendorong pertumbuhan tata kelola pemerintahan daerah yang inklusif dan transparan.

In 2023, we facilitated 782 multi-stakeholder forum meetings with more than 15,500 participants, of which 16 percent were government officials.



Pada 2023, kami memfasilitasi 782 pertemuan forum multipihak dengan lebih dari 15.500 peserta, 16 persen di antaranya adalah pejabat pemerintah.

Since 2019, USAID has supported our CSO partners to secure 115 agreements with local governments, private companies, and philanthropic institutions valued at more than \$1.2 million to advance local priorities. For example, one

Sejak 2019, USAID telah mendukung mitra OMS untuk menandatangani 115 kesepakatan dengan pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan lembaga filantropi senilai lebih dari 1,2 juta dolar AS untuk memajukan prioritas pembangunan daerah. Sebagai

partner CSO collaborated with local governments and Pertamina, the state oil company, to scale up Desa Siaga (or “Health Alert Villages”), a community-based approach assisting pregnant women and new mothers to access health services. Our partner’s initiative resulted in the revitalization of Desa Siaga in 38 villages where residents now have improved access to basic health services such as maternal care and childhood nutrition programs.

contoh, salah satu mitra OMS berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan Pertamina, perusahaan minyak negara, untuk memperluas Desa Siaga, satu pendekatan kesehatan berbasis masyarakat untuk membantu ibu hamil dan ibu baru mengakses layanan kesehatan. Inisiatif mitra kami membuahkan hasil berupa revitalisasi 38 Desa Siaga dan saat ini warga memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan dasar termasuk perawatan ibu dan program gizi anak.

Since 2019, USAID has supported our CSO partners to secure

115 agreements with local governments, private companies, and philanthropic institutions valued at more than

\$1.2 million to advance local priorities



Sejak 2019, USAID telah mendukung mitra OMS untuk menandatangani

115 kesepakatan dengan pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan lembaga filantropi senilai lebih dari

1,2 juta dolar AS untuk memajukan prioritas pembangunan daerah

Information Integrity

Integritas Informasi

Like many countries across the region, Indonesia is susceptible to the manipulation of information—which can threaten democracy, peace, and stability, particularly for minorities and marginalized populations. To address this threat, in 2023 USAID and Meta launched the Saring Daring University Challenge to improve students’ digital literacy and critical thinking by teaching best practices on how to stay safe online and practice responsible digital citizenship. We engaged with students from private

Seperti kebanyakan negara lainnya, Indonesia rentan terhadap manipulasi informasi yang dapat mengancam demokrasi, perdamaian, dan stabilitas, khususnya bagi kelompok minoritas dan marginal. Untuk mengatasi ancaman ini, pada 2023, USAID dan Meta meluncurkan Saring Daring University Challenge Indonesia untuk meningkatkan literasi digital dan pemikiran kritis mahasiswa/i melalui praktik terbaik agar tetap aman saat berselancar di dunia maya dan mempraktikkan

and state universities across Indonesia in a structured skills-building program, equipping them with the knowledge and skills to become competent and informed digital citizens.

kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab. Kami melibatkan mahasiswa/i dari universitas swasta dan negeri di seluruh Indonesia dalam program pengembangan keterampilan terstruktur, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi warga digital yang kompeten dan terinformasi.



Photo: University Challenge

Leveraging tools developed by Meta and informed by USAID's Digital Strategy, we educated students on topics like responsible digital citizenship, digital democracy, critical thinking to verify information online, and raising digital awareness through content creation. Teams of

Dengan memanfaatkan instrumen yang dikembangkan oleh Meta beserta informasi dari Strategi Digital USAID, kami memberikan edukasi kepada peserta didik tentang topik-topik seperti kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab; demokrasi

students from six Indonesian universities created a total of 74 videos for social media addressing issues on mis-, dis-, and mal-information. The teams competed for seed funding to support additional content creation. The winning videos were **Tilik Sebelum Panik (Look Before Panicking)** about critical thinking, and **Dunia Maya (Cyberspace)** about online privacy.

digital; berpikir kritis untuk verifikasi informasi daring; dan meningkatkan kesadaran digital melalui pembuatan konten. Tim mahasiswa/i dari enam universitas di Indonesia membuat total 74 video di media sosial yang membahas isu-isu mis-, dis-, dan mal-informasi. Tim-tim tersebut bersaing untuk mendapatkan pendanaan awal guna mendukung pembuatan konten tambahan. Video yang menang adalah **Tilik Sebelum Panik** tentang berpikir kritis, dan **Dunia Maya** tentang privasi di ruang siber.

Although there were only two winners, all participants contributed to building a community of responsible, competent, and informed digital citizens across Indonesia.



Meski hanya ada dua pemenang, namun seluruh peserta berhasil membangun komunitas warga digital yang bertanggung jawab, kompeten, dan terinformasi di seluruh Indonesia.

Press Freedom

Kebebasan Pers

Independent media serves the public by defending citizens' rights, increasing transparency, raising awareness, and improving accountability. Through training and networking, USAID is enhancing the reporting skills of local and national media outlets. These engagements boost the resilience and sustainability of media so they can adapt to, and survive, changes in the media landscape.

Media independen melayani masyarakat dengan membela hak-hak warga negara, meningkatkan transparansi, kesadaran, dan akuntabilitas. Melalui pelatihan dan berjejaring, USAID meningkatkan keterampilan pemberitaan media lokal dan nasional. Keterlibatan ini mendorong ketahanan dan keberlanjutan media agar dapat beradaptasi dan bertahan terhadap perubahan lanskap media.



Photo: Internews

In 2023, we trained journalists and CSOs in East Kalimantan on corruption prevention, including advocacy for anti-corruption measures, public information laws, and corruption in public service and government procurement. We also helped establish Investigative Journalists Clubs (KJI) in East Kalimantan, Aceh, North Sumatra, East Nusa Tenggara, and Banten provinces, to facilitate reporting on corruption issues.

In collaboration with local organizations for people with disabilities, USAID also launched a module to train 42 deaf Indonesians on media literacy and fact checking. Held in Pontianak, Banda Aceh, and Makassar, these trainings were the first of their kind to address media literacy problems among the deaf community.

Pada 2023, kami memberikan pelatihan kepada jurnalis dan OMS di Kalimantan Timur tentang pencegahan korupsi, termasuk melakukan advokasi langkah-langkah antikorupsi, undang-undang informasi publik, dan korupsi dalam layanan publik dan proses pengadaan pemerintah. Kami juga membantu pembentukan Klub Jurnalis Investigasi (KJI) di Kalimantan Timur, Aceh, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Banten untuk mendukung liputan isu korupsi.

Bekerja sama dengan organisasi penyandang disabilitas lokal, USAID juga meluncurkan modul untuk melatih 42 orang tuli di Indonesia mengenai literasi media dan pengecekan fakta. Bertempat di Pontianak, Banda Aceh, dan Makassar, pelatihan sejenis ini adalah yang pertama untuk mengatasi masalah literasi media di kalangan komunitas tuli.

Our work with minority groups also included empowering student journalists to mitigate conflict risks in their communities and ensure balanced representation of minority issues. Our CSO partner, the Journalist Association for Diversity, selected notable training participants to receive further guidance, mentorship, and fellowships, giving them a supportive framework to assist them in writing and publishing their work.

Kegiatan kami dengan kelompok minoritas juga mencakup pemberdayaan jurnalis mahasiswa/i untuk memitigasi risiko konflik di masyarakat dan memastikan keterwakilan yang seimbang terhadap isu-isu minoritas. Mitra OMS kami, Asosiasi Jurnalis untuk Keberagaman, memilih peserta pelatihan yang berprestasi untuk menerima bimbingan, mentoring, dan fellowship lebih lanjut, yang memberi kerangka kerja untuk membantu jurnalis menulis dan menerbitkan tulisannya.

Tolerance and Extremism

Toleransi dan Ekstremisme



Photo: Internews

Intolerance and extremism threaten democracy and undermine development. To counter these dangers, USAID provides young

Intoleransi dan ekstremisme mengancam demokrasi dan menghambat pembangunan. Untuk menjawab tantangan ini, USAID

people with positive outlets to express themselves while promoting interfaith, interethnic, and gender understanding among students, teachers, parents, and government officials. As a result of our advocacy, nine schools adopted or committed to including tolerance and pluralism language in their code of conduct and other regulations.

memberikan saluran positif bagi generasi muda untuk mengekspresikan diri sekaligus mempromosikan pemahaman lintas agama, antar etnis, dan gender di kalangan siswa/i, guru, orang tua, dan pejabat pemerintah. Sebagai hasil dari advokasi kami, sembilan sekolah mengadopsi atau berkomitmen untuk memasukkan bahasa toleransi dan pluralisme dalam kode etik sekolah dan peraturan lainnya.

In 2023, we moved our “CREATE Talks Go To School” initiative from online to in-person in high schools to promote child-friendly and inclusive schools, disability awareness, and diversity appreciation.



Pada 2023, kami mengubah inisiatif “*CREATE Talks Go To School*” dari media daring menjadi tatap muka di beberapa sekolah menengah untuk mempromosikan sekolah ramah anak dan inklusif, kesadaran terhadap penyandang disabilitas, dan apresiasi keberagaman.

This effort included training teachers on how to instill tolerance and pluralistic values in their classrooms as well as disability awareness. We provided further training for students on disability awareness and encouraged them to embrace an inclusive perspective by actively involving people with disabilities in creative works, discussions, and other activities. As a result of these efforts, USAID supported creating an inclusive learning environment, understanding disability rights, addressing violence and bullying, and promoting writing as a safe space.

Hal ini termasuk melatih para guru tentang cara menanamkan nilai-nilai toleransi dan pluralistik di kelas serta kesadaran akan penyandang disabilitas. Kami memberikan pelatihan lebih lanjut kepada murid-murid mengenai kesadaran terhadap penyandang disabilitas dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, memahami hak-hak disabilitas, mengatasi kekerasan dan intimidasi, serta mempromosikan menulis sebagai ruang aman.

USAID works to increase the resilience of Indonesian institutions and communities to intolerance and violent extremism (VE). We continued our support for the 2020–2024 National Action Plan for Preventing and Countering Violent Extremism (RAN PE) by launching a study, together with the National Counter Terrorism Agency, on local government readiness to operationalize the RAN PE. The study included recommendations to facilitate implementation by local governments.

USAID berupaya meningkatkan ketahanan lembaga dan masyarakat Indonesia terhadap intoleransi dan ekstremisme kekerasan. Kami melanjutkan dukungan terhadap Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan (RAN PE) tahun 2020–2024 dengan meluncurkan studi, bersama dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, mengenai kesiapan pemerintah daerah dalam mengoperasionalkan RAN PE. Studi ini mencakup rekomendasi untuk memungkinkan implementasi RAN PE oleh pemerintah daerah.



Photo: USAID CREATE

Inclusive values and cultural diversity play essential roles in building resilience against extremist ideologies and promoting tolerant democratic values. In 2023, we engaged the Indonesian Women's Coalition for Justice and Democracy (KPI) to train female leaders to identify violent extremist ideologies and develop alternative narratives that promote tolerance and discourage violence against women. As a result of this training, KPI members created 46 pieces of online content. In addition, a content creator called Indonesia Needs Youth worked with 50 women influencers to increase young women's self-confidence and tolerance. These influencers developed and disseminated 155 pieces of unique women-centric creative content on social media that received more than one million engagements.

Nilai-nilai inklusif dan keberagaman budaya berperan penting dalam membangun ketahanan terhadap ideologi-ideologi ekstremis dan mendorong nilai-nilai demokrasi yang toleran. Pada 2023, kami melibatkan Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) untuk Keadilan dan Demokrasi dalam melatih para pemimpin perempuan tentang cara mengidentifikasi ideologi-ideologi ekstremis kekerasan dan menyusun narasi alternatif yang mendorong toleransi dan mencegah kekerasan terhadap perempuan. Hasilnya, anggota KPI membuat 46 konten daring. Selain itu, kreator konten bernama *Indonesia Needs Youth* bekerja sama dengan 50 *influencer* perempuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan toleransi remaja putri. Para *influencer* ini membuat dan menyebarkan 155 konten kreatif unik yang berpusat pada perempuan di media sosial dan meraih lebih dari satu juta interaksi.

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



EN



IDN

Scan or click QR Code to watch the full video

Pindai atau klik QR Code untuk melihat video

TOGETHER FOR THE BETTER

Bekerja sama untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Lack of access to healthcare, basic education and clean water continue to be the main challenges to people living in the rural areas.

Kurangnya akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dasar dan air bersih terus menjadi tantangan utama bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.

Ersi from Sumba, East Nusa Tenggara dropped out of school because it was too far and no public transportation was available to take her there. In collaboration with the Ministry of Home Affairs and sub-national governments, USAID operates in 30 districts to help ensure people’s basic needs are met. Watch this video to see how USAID teams up with local governments to improve their public service delivery.

Ersi yang tinggal di Sumba, Nusa Tenggara Timur putus sekolah karena lokasi rumahnya jauh dari sekolah dan tidak ada angkutan umum menuju sekolahnya. Bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan pemerintah daerah, USAID beroperasi di 30 kabupaten/kota untuk membantu meningkatkan ketersediaan layanan dasar publik. Tonton film ini di mana USAID bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk layanan publik yang lebih baik.

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



EN 



IDN 

Scan or click QR Code to watch the full video

Pindai atau klik QR Code untuk melihat video

BREAKING DOWN THE WALL OF PREJUDICE

Meruntuhkan Dinding Prasangka

In Solo, Central Java, USAID works with female community leaders to break down the wall of prejudice and promote tolerance in their communities.

Di Solo, Jawa Tengah, USAID bekerja dengan tokoh masyarakat perempuan untuk meruntuhkan tembok prasangka dan mempromosikan toleransi di masyarakat mereka.

Through dialogue, people with different views can build bridges to promote the values of tolerance and diversity. Follow the stories of Ninin and Muslimah, who cultivate the culture of freedom of speech and respecting differences, creating a safe space for constructive dialogue for everyone.

Melalui dialog, orang-orang yang berbeda pandangan dapat membangun jembatan untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi dan keragaman. Ikuti kisah Ninin dan Muslimah yang menumbuhkan budaya kebebasan berpendapat dan menghargai perbedaan, menciptakan ruang aman untuk dialog konstruktif bagi semua orang.

02

Health

Kesehatan



Photo: USAID Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia (PASTI)

Health

Kesehatan



The health of Indonesia's citizens is improving. Life expectancy reached 71 years in 2019, before falling back to 68 years in 2021 as a result of the COVID-19 pandemic, while maternal mortality has declined by 45 percent since 2010.

USAID supports Indonesia's Health Transformation agenda by working with the government, public and private health providers, and communities to improve health outcomes.

Tingkat kesehatan masyarakat Indonesia terus meningkat. Angka harapan hidup mencapai 71 tahun di 2019 sebelum turun lagi menjadi 68 tahun pada 2021 karena pandemi COVID-19. Sementara itu kematian ibu telah menurun 45 persen sejak 2010.

USAID mendukung agenda Transformasi Kesehatan Indonesia melalui kerja sama dengan pemerintah, penyedia layanan kesehatan pemerintah dan swasta, serta masyarakat untuk meningkatkan hasil kesehatan.

We strengthen primary health care in local communities across Indonesia, increasing access to essential health services to reduce preventable deaths in mothers and newborns, and improving nutrition to combat stunting in children.



Kami memperkuat layanan kesehatan dasar bagi masyarakat Indonesia, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan esensial untuk menurunkan kematian ibu dan bayi baru lahir karena penyebab yang dapat dicegah, dan meningkatkan gizi untuk memerangi *stunting* pada anak-anak.

To detect, prevent, and respond to emerging disease threats, we work with the GOI to improve collaboration among officials

Untuk mendeteksi, mencegah, dan merespons ancaman penyakit infeksi baru, kami bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk

working on human, livestock, and wildlife health. We support strengthening quality of care and improving diagnostics, testing, and health facilities to end HIV and TB. We also work with our partners to strengthen health policies, transformative technologies, and health financing—particularly the Indonesian health insurance program—to ensure equitable access to healthcare for all.

meningkatkan kolaborasi antar petugas kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan satwa liar. Kami mendukung penguatan kualitas layanan dan meningkatkan diagnostik, tes, serta fasilitas kesehatan untuk mengakhiri HIV dan tuberkulosis (TBC). Kami juga bekerja sama dengan mitra kami untuk memperkuat kebijakan kesehatan, teknologi transformatif dan memperkuat pembiayaan kesehatan, khususnya program Jaminan Kesehatan Nasional, untuk memastikan akses yang adil terhadap layanan kesehatan bagi semua.

Maternal and Newborn Health

Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir



Photo: USAID Momentum

Each year, Indonesia loses more than 9,000 mothers and 40,000 newborns to preventable deaths. Using evidence and best practices, the United States and Indonesia are improving maternal and newborn health outcomes, helping communities thrive.

Setiap tahun, Indonesia kehilangan lebih dari 9.000 ibu dan 40.000 bayi baru lahir akibat kematian yang dapat dicegah. Dengan menggunakan bukti dan praktik terbaik, Amerika Serikat dan Indonesia meningkatkan status kesehatan ibu dan bayi baru lahir, dan membantu kesejahteraan masyarakat.

In 2023, USAID continued to support the Ministry of Health (MoH) to reduce maternal and newborn deaths. Between 2021 and 2023, USAID-supported public health facilities had reduced maternal mortality ratios of 33-36 percent in East Nusa Tenggara, North Sumatra, Banten, DKI Jakarta, East Java, and South Sulawesi provinces.

USAID contributed to these accomplishments by improving access to high-quality maternal and newborn health services, strengthening referral systems, and enhancing accountability measures to expedite efforts to reduce maternal and neonatal mortality.

In 2023, these initiatives boosted the capacity of 159 hospitals and 362 primary healthcare facilities across 47 districts. USAID's support enabled more than 180,000 pregnant women to receive life-saving medications which effectively prevented post-delivery bleeding, the leading cause of maternal mortality in Indonesia.

Pada 2023, USAID mendukung Kementerian Kesehatan untuk menurunkan kematian ibu dan bayi baru lahir. Antara 2021 dan 2023, fasilitas kesehatan yang didukung USAID telah menurunkan angka kematian ibu sebesar 33-36 persen di Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta

USAID berkontribusi terhadap pencapaian ini dengan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas tinggi, memperkuat sistem rujukan, dan meningkatkan akuntabilitas untuk mempercepat upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir.

Pada 2023, inisiatif-inisiatif ini meningkatkan kapasitas 159 rumah sakit dan 362 fasilitas kesehatan primer di 47 kabupaten/kota. Dukungan USAID memungkinkan lebih dari 180.000 ibu hamil mendapat obat-obatan penyelamat hidup yang secara efektif mencegah perdarahan pasca melahirkan, yang merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia.

Boosted the capacity of
159 hospitals and
362 primary healthcare
facilities across **47** districts



Meningkatkan kapasitas
159 rumah sakit dan
362 fasilitas kesehatan
primer di **47** kabupaten/kota

Furthermore, 11,000 newborns experiencing breathing difficulties received essential resuscitation and and more than 163,000 newborns benefitted from postnatal care within two days post-delivery.

To identify the appropriate level of care, we continued our efforts to map the capacity of health facilities in 46 districts to improve the efficiency of health referrals. We also supported the MOH to develop a mobile application for its digital referral system, SISRUITE, to enhance the efficiency and effectiveness of healthcare referrals. Between October 2022 and September 2023, we successfully facilitated the referral of almost 10,000 mothers and 800 newborn babies through the SISRUITE application.

Selain itu, 11.000 bayi baru lahir yang mengalami kesulitan bernapas menerima resusitasi dasar dan lebih dari 163.000 bayi baru lahir mendapat manfaat dari perawatan dalam dua hari pasca melahirkan.

Untuk mengidentifikasi tingkat layanan yang tepat, kami melanjutkan upaya memetakan kapasitas fasilitas kesehatan di 46 kabupaten/kota untuk meningkatkan efisiensi rujukan kesehatan. Kami juga mendukung Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk mengembangkan aplikasi rujukan digital, SISRUITE, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas rujukan layanan kesehatan. Antara Oktober 2022 hingga September 2023, kami berhasil memfasilitasi rujukan hampir 10.000 ibu dan 800 bayi baru lahir melalui aplikasi SISRUITE.

Childhood Stunting

Stunting pada Anak



Photo: PASTI

Indonesia has made excellent progress to reduce childhood stunting over the past 10 years, bringing the rate down to 21.6 percent in 2022 from 37.2 percent in 2013.

USAID is leveraging the resources of the private sector by partnering with the Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, PT Bank Central Asia Tbk, and Yayasan Bakti Barito to support the GOI's efforts to expedite the reduction of childhood stunting. We are working to enhance feeding practices for families during the critical first 1,000 days (pregnant or lactating mothers and children under two years old), improve nutrition practices among vulnerable adolescents and premarital couples, and enhance primary healthcare in Indonesian communities.

In 2023, we enrolled 130 children under age five that are at high risk of stunting in nutrition programs.

Indonesia telah mencapai kemajuan luar biasa dalam menurunkan *stunting* pada anak selama 10 tahun terakhir, sehingga angka *stunting* turun menjadi 21,6 persen di tahun 2022 dari 37,2 persen di tahun 2013.

USAID meningkatkan dukungan sumber daya sektor swasta melalui kemitraan dengan Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, PT Bank Central Asia Tbk, dan Yayasan Bakti Barito untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam percepatan penurunan *stunting*. Kami berupaya untuk meningkatkan praktik pemberian makan di keluarga selama 1.000 hari pertama kehidupan (ibu hamil atau menyusui dan anak di bawah dua tahun), meningkatkan praktik gizi di kalangan remaja rentan dan pasangan pranikah, serta penguatan layanan kesehatan primer di tingkat masyarakat.

Pada 2023, kami mengikutsertakan 130 anak balita yang berisiko *stunting* di program gizi.

We supported an intensive 10-12 day program called Pos Gizi/Dashat (Nutrition Post), which utilized a multifaceted approach to rehabilitate underweight children through the utilization of locally sourced food and proactively prevent stunting in at-risk children.



Kami mendukung program intensif 10-12 hari yang disebut Pos Gizi/Dashat (Pos Gizi), yang menggunakan pendekatan multifaset untuk perbaikan status gizi anak-anak dengan berat badan kurang dengan memanfaatkan makanan dari bahan lokal untuk secara proaktif mencegah *stunting* pada anak-anak berisiko.

Following our intervention, 97 percent of the children who participated in the feeding sessions recorded weight gain, demonstrating the effectiveness of the program. This activity will be scaled-up to treat children at risk of stunting in villages across four provinces.

Setelah intervensi, 97 persen anak-anak mengalami kenaikan berat badan, ini menunjukkan efektivitas kegiatan tersebut. Kegiatan ini akan diperluas ke desa di empat provinsi untuk mengikutsertakan anak-anak berisiko *stunting*.

Infectious Disease

Penyakit Menular

Tuberculosis

Indonesia currently has the second highest TB burden in the world, with more than one million estimated new cases per year. USAID is supporting the GOI's efforts to reduce this burden by slowing the rate of infection among vulnerable groups, strengthening diagnosis, treatment, and case reporting at private hospitals and clinics.

USAID supports the National Tuberculosis Program (NTP) to address major gaps in controlling TB. USAID interventions include improving private sector engagement in the TB program, building the NTP's technical capacity to effectively plan and implement TB activities, and promoting stronger commitment for the TB program among CSOs, non-profit organizations, communities, and government at the national and local levels.

Tuberkulosis

Indonesia saat ini menanggung beban TBC tertinggi kedua di dunia dengan perkiraan lebih dari satu juta kasus baru per tahun. USAID mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi beban ini dengan menurunkan angka penularan di antara kelompok rentan, memperkuat diagnosis, pengobatan, dan pelaporan kasus di rumah sakit dan klinik swasta.

USAID mendukung Tim Kerja TBC Kemenkes untuk mengatasi kesenjangan besar dalam pengendalian TBC. Kegiatan USAID antara lain meningkatkan keterlibatan sektor swasta dalam program TBC, membangun kapasitas teknis Tim Kerja TBC untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan TBC secara efektif, serta meningkatkan komitmen terhadap program TBC di antara OMS, lembaga nirlaba, masyarakat, serta pemerintah daerah dan nasional.

With USAID's support, Indonesia diagnosed 820,000 cases of TB in 2023, marking a new record high, and commenced treatment for 700,000 people.



Dengan dukungan USAID, Indonesia mendiagnosis 820.000 kasus TBC pada 2023, menandai rekor tertinggi baru, dan memulai pengobatan untuk 700.000 orang.

These results were achieved through our support to the NTP. We partnered with private-sector health providers to increase case detection, enhance access to state-of-the-art diagnostics and medicines, increase TB case notification, and support TB patients to successfully complete life-saving treatment. These efforts led to the screening of four million people and resulted in a 21 percent rise in national TB case notifications from private sector providers.

We also improved hospital-based TB services by engaging with 250 hospitals from six of the largest private hospital chains in Indonesia—Muhammadiyah, Siloam, Hermina, Pertamedika IHC, Primaya, and Mitra Keluarga—and provided more than 40,000 TB patients with quality care.

To further enhance TB detection in Indonesia, USAID continued promoting the utilization of GeneXpert as the primary TB diagnosis tool. In 2023, we supported the operationalization of 2,230 GeneXpert systems that

Berbagai prestasi tersebut dicapai melalui dukungan kami kepada Tim Kerja TBC Kemenkes. Kami bermitra dengan penyedia layanan kesehatan swasta untuk meningkatkan penemuan kasus, akses terhadap diagnostik dan obat-obatan mutakhir, notifikasi kasus TBC, serta mendukung pasien TBC agar menuntaskan pengobatan yang menyelamatkan nyawa. Upaya ini memungkinkan empat juta orang di-skrining TBC dan peningkatan temuan kasus TBC nasional sebesar 21 persen melalui penyedia layanan sektor swasta.

Kami juga meningkatkan layanan TBC di rumah sakit dengan melibatkan 250 rumah sakit dari enam jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia: Muhammadiyah, Siloam, Hermina, Pertamedika IHC, Primaya, dan Mitra Keluarga, serta menyediakan perawatan berkualitas bagi lebih dari 40.000 pasien TBC.

Untuk menemukan lebih banyak kasus TBC di Indonesia, USAID terus meningkatkan penggunaan GeneXpert sebagai alat utama

were distributed to 1,977 health care facilities across Indonesia. We also supported Indonesia to introduce other rapid molecular diagnosis tools, as well as sequencing technology to improve bacteriological coverage and increase testing for second-line drugs using rapid molecular diagnostic technology.

Drug-resistant tuberculosis (DR-TB) remains a persistent issue in Indonesia. In 2023, USAID supported the NTP's clinical audits of DR-TB hospitals in Indonesia to ensure standardized high-quality clinical care for patients. We expanded the integration of DR-TB diagnosis and treatment to ten private hospitals in five provinces under the Muhammadiyah hospital network, and supported the treatment of 273 DR-TB patients. We also supported efforts to prevent latent TB infection from escalating into active disease among close contacts of DR-TB patients by providing TB preventive treatments.

untuk diagnosis TBC. Pada 2023, kami membantu operasionalisasi 2.230 sistem GeneXpert yang didistribusikan ke 1.977 fasilitas layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Kami juga mendukung Indonesia untuk memperkenalkan alat diagnosis molekuler cepat lainnya, serta teknologi pengurutan genom untuk meningkatkan cakupan bakteriologis dan meningkatkan pengujian obat lini kedua menggunakan teknologi diagnostik molekuler cepat.

Tuberkulosis resisten obat (TB-RO) masih terus menjadi masalah di Indonesia. Pada 2023, USAID mendukung audit klinis Tim Kerja TBC Kemenkes di beberapa rumah sakit TBC-RO untuk memastikan standar pelayanan klinis berkualitas tinggi bagi pasien. Kami memperluas integrasi diagnosis dan pengobatan TBC-RO ke sepuluh rumah sakit swasta jaringan RS Muhammadiyah di lima provinsi dan membantu pengobatan 273 pasien TBC-RO. Kami juga mendukung upaya untuk mencegah TBC laten menjadi penyakit aktif di antara para kontak erat pasien TB-RO dengan memberikan Terapi Pencegahan TBC.

Expanded DR-TB diagnosis and treatment to
10
Muhammadiyah hospitals in
5
provinces



Memperluas integrasi diagnosis dan pengobatan TBC-RO ke
10
RS Muhammadiyah di
5
provinsi

Polio

There has been a resurgence of polio in Indonesia since the start of the COVID-19 pandemic in 2020. USAID partners with the World Health Organization (WHO), the United Nations Children's Fund, and the International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) to support the GOI's polio eradication activities. We worked through the Global Polio Eradication Initiative to strengthen polio vaccination and surveillance across Indonesia. Our funding supported supplemental immunization, social mobilization, and surveillance for acute flaccid paralysis (AFP).

We continued our partnership with the WHO to support the MOH's polio eradication program. USAID's work to enhance AFP surveillance resulted in Indonesia identifying three non-polio AFP cases per 100,000, a notable increase in non-polio AFP rates that indicates an improved capability to detect a polio outbreak early.

USAID and the IFRC played an essential role in training 386 community volunteers from 36 high-risk villages in four provinces, ensuring that more than 2,900 children assisted by those community volunteers received vital polio vaccinations.

Polio

Kasus polio muncul kembali di Indonesia sejak awal pandemi COVID-19 pada 2020. USAID bermitra dengan *World Health Organization (WHO)*, *United Nations Children's Fund*, serta *the International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies* untuk mendukung kegiatan eradikasi polio di Indonesia. Kami bekerja melalui Inisiatif Global Eradikasi Polio untuk memperkuat vaksinasi dan surveilans polio di seluruh Indonesia. Pendanaan kami mendukung kegiatan imunisasi tambahan, mobilisasi sosial, dan surveilans lumpuh layuh akut (AFP).

Kami melanjutkan kemitraan kami dengan WHO untuk mendukung program eradikasi polio dari Kemenkes. Upaya USAID untuk meningkatkan surveilans AFP telah berhasil mengidentifikasi tiga kasus AFP non-polio per 100.000 penduduk. Peningkatan signifikan dalam identifikasi AFP non-polio ini menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mendeteksi wabah polio sedini mungkin.

USAID dan IFRC berperan penting dalam melatih 386 kader di 36 desa berisiko tinggi di empat provinsi, memastikan bahwa para kader membantu lebih dari 2.900 anak untuk mendapatkan vaksinasi polio.

Global Health Security

Ketahanan Kesehatan Global



Photo: USAID One Health Workforce – Next Generation

Indonesia is second worldwide for confirmed bird flu A(H5N1) human cases and has a history of severe bird flu outbreaks as well as rampant anthrax, rabies, leptospirosis and other emerging infectious diseases (EIDs). Each outbreak increases the risk of pandemic in humans, but combating such diseases at the source can save lives, avert disaster, and save billions of dollars.

Indonesia memiliki kasus flu burung A (H5N1) terkonfirmasi pada manusia terbanyak kedua di dunia dengan riwayat wabah flu burung yang parah serta merajalelanya antraks, rabies, leptospirosis, dan penyakit infeksius baru (PIB) lainnya. Setiap wabah meningkatkan risiko pandemi pada manusia, namun memberantas penyakit-penyakit tersebut pada sumbernya dapat menyelamatkan nyawa, mencegah bencana, dan menghemat miliaran dolar.

Using the One Health approach, USAID partnered with the GOI to implement cross-sectoral, cross-ministerial, and institutional coordination to prevent, detect, and respond to the increasing spread of EIDs and antimicrobial resistance.



Menggunakan pendekatan *One Health*, USAID bermitra dengan Pemerintah Indonesia untuk melaksanakan koordinasi lintas sektor, lintas kementerian, dan kelembagaan untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons peningkatan PIB dan resistensi antimikroba.

USAID provided technical feedback on key national and subnational legislation and regulations for the implementation of minimum standards of service, financing, and data sharing for One Health zoonotic and EID prevention and control.

To strengthen cross-sectoral outbreak response, we continued working with professional associations, universities, and the poultry industry to gain private sector commitment for zoonotic control under the National Poultry Health Improvement Plan. We trained public, animal, and wildlife health officials in high-risk provinces and districts with enhanced materials to improve their capacity to detect, prevent, and respond to zoonotic disease threats.

In December 2023, the GOI officially launched the Zoonotic and Emerging Infectious Disease Information System (SIZE), a crucial tool to prevent and contain outbreaks by linking data about public, animal, and wildlife health. USAID has invested more than \$1 million to support the GOI to develop and pilot SIZE since 2015. Scaling-up the SIZE system will enable crucial early detection and response to emerging infectious disease threats. The pilot phase, which focused on rabies, demonstrated that SIZE significantly boosts early detection of cases and facilitates a coordinated response among government agencies working on human, animal, and wildlife health.

USAID memberikan umpan balik teknis mengenai undang-undang dan peraturan kunci di tingkat nasional dan subnasional untuk penerapan standar pelayanan minimum, pembiayaan, dan berbagi data untuk pencegahan dan pengendalian zoonosis dan PIB dengan menerapkan *One Health*.

Untuk memperkuat respons wabah lintas sektor, kami terus bekerja sama dengan asosiasi profesi, universitas, dan industri unggas untuk menggalang komitmen sektor swasta dalam pengendalian zoonosis berdasarkan Rencana Peningkatan Kesehatan Unggas Nasional. Kami memberikan pelatihan dengan materi yang lebih baik kepada petugas kesehatan masyarakat, hewan, dan satwa liar di provinsi dan kabupaten/kota yang berisiko tinggi untuk meningkatkan kapasitas deteksi, pencegahan, dan respons ancaman penyakit zoonosis.

Di Desember 2023, Pemerintah Indonesia secara resmi meluncurkan Sistem Informasi Zoonosis dan Penyakit Infeksius Emerging (SIZE), instrumen penting untuk pencegahan dan pengendalian wabah dengan menghubungkan data tentang kesehatan masyarakat, hewan, dan satwa liar. USAID telah menginvestasikan lebih dari 1 juta dolar untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan menguji coba SIZE sejak tahun 2015. Perluasan sistem SIZE akan memungkinkan deteksi dini dan respons terhadap ancaman penyakit menular yang muncul.

Invested more than
\$1 million
 to support the GOI develop
 and pilot SIZE since 2015



Menginvestasikan lebih dari
1 juta dolar untuk mendukung
 Pemerintah Indonesia dalam
 mengembangkan dan menguji
 coba SIZE sejak tahun 2015

In collaboration with key ministries, USAID supported risk analyses of avian influenza at live bird markets and poultry farms, as well as of anthrax, leptospirosis, rabies, and other priority zoonotic diseases. With the findings, we provided recommendations to local governments to mitigate and communicate the risks to the public.

Fase percontohan, yang berfokus pada rabies, menunjukkan bahwa SIZE secara signifikan meningkatkan deteksi dini kasus dan memfasilitasi respons terkoordinasi di antara lembaga-lembaga pemerintah yang menangani kesehatan manusia, hewan, dan satwa liar.

Bekerja sama dengan kementerian-kementerian utama, USAID mendukung analisis risiko flu burung di pasar unggas hidup dan peternakan unggas, serta antraks, leptospirosis, rabies, dan penyakit zoonosis prioritas lainnya. Berdasarkan temuan ini, kami memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk memitigasi dan mengkomunikasikan risiko tersebut kepada masyarakat.

The USAID-supported community-based surveillance (CBS) model continued to prove useful in detecting disease and outbreaks in communities.



Model surveilans berbasis masyarakat (SBM) yang didukung USAID terbukti tetap bermanfaat dalam mendeteksi penyakit dan wabah di masyarakat.

Village-level monitoring increased detection of infectious diseases such as dengue fever, diphtheria, measles, COVID-19, rabies, anthrax, avian influenza, leptospirosis, and animal foot and mouth disease, and other infections for humans and animals. The Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs incorporated the CBS model into the new regulation on prevention and control of zoonoses and EIDs, paving the way for scale-up and sustainability with a larger role for the Indonesian Red Cross in One Health disease prevention and control.

Finally, our support was instrumental in significantly reducing the number of deaths from human rabies, one of Indonesia's priority zoonotic diseases. USAID supported this accomplishment through the training of community cadres, and public health and animal health officers.

Pemantauan di tingkat desa meningkatkan deteksi penyakit menular seperti demam berdarah, difteri, campak, COVID-19, rabies, antraks, flu burung, leptospirosis, penyakit mulut dan kuku hewan, serta penyakit menular lainnya pada manusia dan hewan. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan memasukkan model SBM ke dalam peraturan baru tentang pencegahan dan pengendalian zoonosis dan penyakit menular seksual, sehingga membuka jalan bagi peningkatan dan keberlanjutan dengan peran yang lebih besar bagi Palang Merah Indonesia dalam pengendalian dan pencegahan penyakit zoonosis.

Yang terakhir di bagian ini, dukungan kami sangat penting untuk secara signifikan menurunkan jumlah kematian akibat rabies pada manusia, yang merupakan salah satu penyakit zoonosis prioritas di Indonesia. USAID mendukung pencapaian ini melalui pelatihan kader, petugas kesehatan masyarakat dan kesehatan hewan.



Photo: USAID One Health Workforce – Next Generation

Strengthening Health Systems

Penguatan Sistem Kesehatan



Photo: USAID Health Financing Activity

To close gaps in health care access, USAID is supporting the GOI to make health financing more sustainable and health systems more accessible, responsive, and convenient to the communities they serve.

USAID assisted the GOI with financial modeling to calculate projected tariff growth for the national health insurance program and its effect on overall costs.

The modeling incorporated key government policy priorities by updating essential health packages by adding 14 new screenings, including for TB and maternal and child health. As a result of our assistance and ongoing advocacy, the GOI revised the national health insurance tariffs in 2023.

Untuk mengatasi kesenjangan akses layanan kesehatan, USAID mendukung Pemerintah Indonesia untuk memperkuat pembiayaan kesehatan agar lebih berkelanjutan, layanan lebih mudah diakses dan responsif kepada masyarakat.

USAID membantu Pemerintah Indonesia melalui dukungan teknis pemodelan ekonomi untuk menghitung proyeksi kenaikan iuran program jaminan kesehatan nasional dan dampak biaya yang ditimbulkan.

Pemodelan ini mempertimbangkan prioritas kebijakan pemerintah dengan memperbaharui paket kesehatan esensial dengan menambahkan 14 deteksi dini baru, termasuk untuk TBC serta kesehatan ibu dan anak. Sebagai hasil dari dukungan dan advokasi ini, Pemerintah Indonesia telah merevisi iuran jaminan kesehatan nasional pada 2023.

We also supported the first tracking of pharmaceutical expenditures in Indonesia. This assessment was pivotal to monitor the balance of supply and demand for drugs and potential waste, and to improve transparency in the pharmaceutical supply chain. These efforts contribute to improving access to safe and quality medicines under the national health insurance scheme.

USAID is a key supporter of the MOH's digital transformation initiative. We provided technical assistance for the launch of a platform to integrate and standardize health data and services, called Satu Sehat. The platform integrates multiple information systems for TB, maternal and child health, and health financing across different programs, layers of government, and healthcare facilities. In 2023, about 7,000 healthcare facilities from 38 districts were connected to the Satu Sehat platform, demonstrating the commitment of provincial and district governments to improve data accessibility and reduce barriers to health services.

Kami juga mendukung penelusuran belanja produk farmasi, yang pertama di Indonesia. Kajian ini sangat penting untuk memantau keseimbangan pasokan dan permintaan obat-obatan, potensi inefisiensi obat, serta meningkatkan transparansi rantai pasokan farmasi. Upaya-upaya ini berkontribusi pada peningkatan akses terhadap obat-obatan aman dan berkualitas dalam skema jaminan kesehatan nasional.

USAID merupakan mitra penting inisiatif transformasi digital Kemenkes. Kami memberikan bantuan teknis untuk peluncuran platform dalam mengintegrasikan dan menstandarisasi data dan layanan kesehatan, yang disebut Satu Sehat. Platform ini mengintegrasikan berbagai sistem informasi untuk TBC, kesehatan ibu dan anak, serta pembiayaan kesehatan di berbagai program, tingkatan pemerintahan, dan fasilitas kesehatan. Pada 2023, sekitar 7.000 fasilitas kesehatan dari 38 kabupaten/kota telah terhubung ke platform Satu Sehat, yang menunjukkan komitmen pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk meningkatkan aksesibilitas data dan mengurangi hambatan terhadap layanan kesehatan.

About
7,000 healthcare facilities from
38 districts were connected
to the Satu Sehat platform



Sekitar
7.000 fasilitas kesehatan dari
38 kabupaten/kota telah
terhubung ke platform Satu Sehat

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



EN 



IDN 

Scan or click QR Code to read the full article

Pindai atau klik QR Code untuk membaca artikel

AN UNEXPECTED CALLING: A MIDWIFE'S JOURNEY TO MANAGING A COMMUNITY

Panggilan Tak Terduga: Perjalanan Seorang Bidan dalam Mengelola Puskesmas

“Ultimately, our goal is to create a healthy community. But we can't achieve that without actively involving the people we serve. There needs to be effort made by and through the community itself so we can all reach our shared goals.”

“Pada akhirnya, tujuan kami adalah menciptakan masyarakat yang sehat. Tetapi kami tidak bisa melakukannya tanpa melibatkan secara aktif masyarakat yang kami layani. Perlu ada upaya yang dilakukan oleh dan melalui masyarakat sendiri supaya kita semua bisa mencapai tujuan bersama.”

- Masri Ndoen

Masri Ndoen began her career as a midwife and health professional in a very unexpected manner. Without planning or preparation, one day she joined her friends to take the entry exam for nursing school – and passed.

Masri Ndoen memulai karir sebagai bidan dan tenaga kesehatan dengan cara yang sangat tidak terduga. Tanpa perencanaan atau persiapan, suatu hari ia bergabung dengan teman-temannya untuk ikut ujian masuk sekolah kebidanan – dan lulus.

03

Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan Inklusif



Photo: USAID Teman LPDP

Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan Inklusif



Indonesia's GDP growth has been strong over the past 20 plus years, averaging about 5 percent, while cutting the poverty rate by more than half since 1999. However, almost 10 percent of Indonesia's population still lives below the national poverty line.

Produk Domestik Bruto Indonesia naik dengan kuat selama 20 tahun lebih dengan kisaran di atas lima persen sementara angka kemiskinan turun lebih dari setengahnya sejak 1999. Tapi hampir 10 persen penduduk Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan.

USAID partners with Indonesia to boost economic growth by equipping its youth and future workforce with market-demanded skills.



USAID bermitra dengan Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan membekali generasi muda dan tenaga kerja masa depan dengan kompetensi yang diperlukan.

USAID also expands access to quality higher education—including to U.S. institutions—and develops U.S.-Indonesian university partnerships to advance science, technology, engineering, and mathematics (STEM) education. To help Indonesian small- and medium-enterprises (SMEs) keep up with the ever-expanding digital environment, we partner with private companies to improve SMEs' business skills and facilitate financing opportunities such as loans and start-up capital from banks and impact investors.

USAID juga memperluas akses terhadap pendidikan tinggi berkualitas termasuk di institusi di AS, dan mengembangkan lebih banyak kemitraan universitas di Amerika dan Indonesia untuk memajukan pendidikan sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM). Untuk membantu usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia agar dapat mengikuti lingkungan digital yang terus berkembang, kami bermitra dengan perusahaan swasta untuk meningkatkan keterampilan bisnis UKM dan memfasilitasi peluang pembiayaan seperti pinjaman dan modal awal dari bank dan *impact investor*.

Education and Skilled Workforce

Pendidikan dan Tenaga Kerja Terampil

To meet growing demand for high-quality STEM education, Indonesian universities are seeking global collaboration and partnerships. USAID is supporting STEM programs in Indonesian universities to align with industry demand and meet global accreditation standards. In 2023, we facilitated partnerships between Arizona State University and three Indonesian universities, as well as private companies like Oracle, Cisco, Rockwell, Boeing, and Dow. Through the provision of U.S. hardware, software, and training, these partnerships provided opportunities for more than 3,000 students, faculty, and young professionals to grow their skills, meet international accreditation standards, and be better equipped to operate in a global market.

Untuk memenuhi permintaan pendidikan STEM berkualitas tinggi, universitas-universitas di Indonesia mencari kerja sama dan kemitraan internasional. USAID mendukung program STEM di universitas-universitas di Indonesia agar relevan dengan permintaan industri dan memenuhi standar akreditasi global. Pada 2023, kami memfasilitasi kemitraan antara *Arizona State University* dengan tiga universitas di Indonesia, serta perusahaan swasta seperti Oracle, Cisco, Rockwell, Boeing, dan Dow. Dengan menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta pelatihannya, kemitraan ini memberikan peluang bagi lebih dari 3.000 mahasiswa/i, dosen, dan profesional muda untuk mengembangkan keterampilan, memenuhi standar akreditasi internasional dan lebih siap menghadapi pasar global.



Photo: TALENTA

We also support Indonesian government scholarship programs to expand their partnerships with U.S. universities. In 2023, USAID successfully advocated for the GOI to add six American universities to its list of approved destinations for scholarship recipients. With our assistance, more than 150 Indonesian scholarship recipients gained acceptance to U.S. universities and received a combined scholarship value of \$4.8 million.

In partnership with Amazon Web Services (AWS) and Indonesian IT company Elitery, we equipped seven Indonesian universities with cloud storage and technical guidance to support their learning management systems and digital innovation. In 2023, more than 13,000 students enrolled in the technology program, preparing them to meet the demands of the digital marketplace now and in the future.

Kami juga mendukung berbagai program beasiswa pemerintah Indonesia untuk memperluas kemitraan mereka dengan universitas-universitas di AS. Pada 2023, USAID berhasil mengadvokasi Pemerintah Indonesia dengan menambahkan enam universitas Amerika sebagai tempat tujuan studi untuk penerima beasiswa. Dengan dukungan kami, lebih dari 150 penerima beasiswa asal Indonesia diterima di berbagai universitas di AS, dengan total nilai beasiswa sebesar 4,8 juta dolar.

Bermitra dengan *Amazon Web Services (AWS)* dan penyedia layanan teknologi informasi *Elitery*, kami membekali tujuh universitas di Indonesia dengan penyimpanan cloud untuk mendukung sistem manajemen pembelajaran dan inovasi digital. Pada 2023, lebih dari 13.000 mahasiswa mendaftar pelatihan di bidang teknologi cloud agar siap memenuhi tuntutan pasar digital yang semakin meningkat di masa depan.

More than
13,000
students enrolled in our cloud
computing program



Lebih dari
13.000
mahasiswa mendaftar pelatihan
di bidang teknologi *cloud*

USAID is also working to improve access to quality training programs for Indonesian youth in government vocational training centers. In 2023, we negotiated partnerships between the Ministry of Manpower, AWS, and AWS' local partner, Orbit Ventura Indonesia, to provide a cloud computing curriculum for vocational centers, improving the workforce readiness of Indonesian youth.

USAID juga berupaya meningkatkan akses terhadap program pelatihan berkualitas bagi generasi muda Indonesia di balai latihan kerja pemerintah. Pada 2023, kami menegosiasikan kemitraan antara Kementerian Ketenagakerjaan, AWS, dan mitra lokal AWS yaitu PT Orbit Ventura Indonesia. Kegiatan ini akan meningkatkan kesiapan generasi muda untuk bekerja.

Inclusive Economic Growth

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif



Photo: Mispan Indarjo, USAID

USAID facilitates innovative financing solutions to address the challenges faced by small businesses to grow and thrive. We are partnering with U.S. beverage company Keurig Dr Pepper and Root Capital, an American non-profit organization, to build business


USAID memfasilitasi solusi pembiayaan inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi usaha kecil agar bisa tumbuh dan berkembang. Kami bermitra dengan perusahaan minuman AS yaitu Keurig Dr Pepper dan Root Capital, organisasi nirlaba Amerika, untuk

capacity and climate resilience of coffee SMEs. In 2023, we trained 14 SMEs in Aceh, North Sumatra, and East Java provinces on agronomy, climate resilience, business management, and gender inclusion. We also helped mobilize more than \$8.6 million in investment for 12 SMEs. Together, these initiatives improved the livelihoods of more than 14,000 coffee farmers.

Recognizing the limitations of relying solely on state funding for future development, USAID collaborated with Bappenas to devise an alternative approach for financing Indonesia’s development. Our comprehensive background study on the financing gap served as a valuable reference to consider integrating alternative and blended financing strategies into the national development financing framework for 2025-2045.

membangun kapasitas bisnis dan ketahanan iklim UKM kopi. Pada 2023, kami melatih 14 UKM di provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Jawa Timur mengenai topik-topik seperti agronomi, ketahanan iklim, manajemen bisnis, dan inklusi gender. Kami juga membantu menyalurkan lebih dari 8,6 juta dolar AS dalam bentuk pinjaman untuk 12 UKM. Secara keseluruhan, inisiatif ini meningkatkan pendapatan lebih dari 14.000 petani kopi.

Menyadari keterbatasan pendanaan pemerintah untuk pembangunan di masa depan, USAID berkolaborasi dengan Bappenas untuk merancang pendekatan alternatif pendanaan pembangunan di Indonesia. Kami melakukan studi latar belakang yang komprehensif sebagai referensi berharga untuk mengintegrasikan strategi pembiayaan alternatif dan campuran ke dalam kerangka pembiayaan pembangunan nasional tahun 2025-2045.

<p>Mobilized more than \$8.6 million in investment for 12 SMEs, improving the livelihoods of more than 14,000 coffee farmers</p>		<p>Menyalurkan lebih dari 8,6 juta dolar AS dalam bentuk pinjaman untuk 12 UKM, meningkatkan pendapatan lebih dari 14.000 petani kopi</p>
--	---	---

New Capital City

Ibu Kota Baru

The GOI is developing a new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN), as a “smart city” that consists of 75 percent green space. In 2023, USAID partnered with the government’s IKN authority (OIKN) to plan, coordinate, and oversee the development and relocation of the national capital. We deployed nine experts in smart city technology to work with OIKN to meet shared green and digital transformation goals. These smart city experts produced and disseminated handbooks to guide the implementation of these goals, including clear guidelines for the development of smart buildings for both government and private investors.

Pemerintah Indonesia sedang membangun ibu kota baru, Ibu Kota Nusantara (IKN), sebagai “kota cerdas” yang juga mencakup 75 persen ruang hijau. Pada 2023, USAID bermitra dengan otoritas IKN (OIKN) untuk perencanaan, koordinasi, dan pengawasan pembangunan serta relokasi ibu kota nasional. Kami menugaskan sembilan ahli teknologi kota cerdas untuk bekerja dengan OIKN mencapai transformasi hijau dan digital. Para ahli menulis dan menyebarkan buku panduan tentang bangunan pintar dan kota cerdas, yang memberikan pedoman jelas tentang pengembangan bangunan cerdas di kawasan ini bagi pemerintah dan investor swasta.

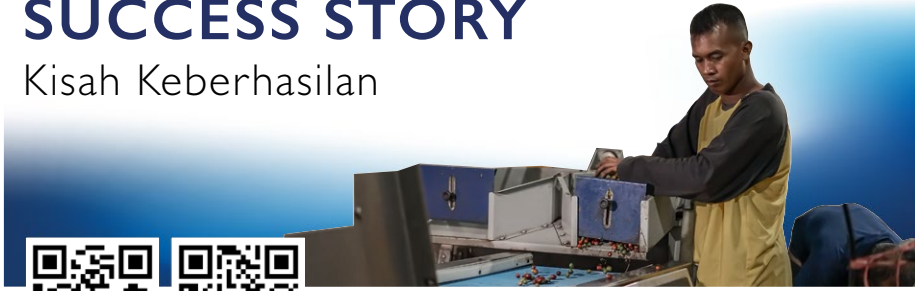
Our partnership with OIKN will help establish IKN as a smart and forest city, with sustainability, resiliency, and technology as its key features.



Kemitraan kami dengan OIKN akan membantu OIKN mewujudkan IKN menjadi kota cerdas dan kota hutan, dengan fitur utama keberlanjutan, ketahanan, dan teknologi.

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



Scan or click QR Code to read the full article

Pindai atau klik QR Code untuk membaca artikel

EN 

IDN 

A TASTE OF JAVA: A COFFEE ENTREPRENEUR RE-INTRODUCES TRUE JAVAN COFFEE TO THE WORLD

Cita Rasa Kopi Jawa: Wirausahawan Kopi Memperkenalkan Kembali Rasa Asli Kopi Jawa ke Seluruh Dunia

“Our goal is to sell more coffee and increase the number of farmers we impact here in Indonesia.”

“Tujuan kami adalah menjual lebih banyak kopi dan meningkatkan jumlah petani yang bermitra dengan kami di Indonesia.”

- Ivan Hartanto

Ivan Hartanto is on a mission to bring premium Javan coffee to the world. With his partners, he is showing Indonesian coffee farmers how to produce high quality beans for export—raising their incomes by up to 10 percent.

Ivan Hartanto bertekad untuk menghadirkan kopi Java premium ke seluruh dunia. Bersama mitranya, ia menunjukkan kepada para petani kopi Indonesia bagaimana memproduksi biji kopi kualitas ekspor yang telah meningkatkan pendapatan petani sampai 10 persen.

04

Environment

Lingkungan Hidup



Photo: USAID Ber-IKAN

Environment

Lingkungan Hidup



Indonesia is one of the world's top 10 most biodiverse countries. Located in the Coral Triangle, it is the global epicenter of marine biodiversity, home to 76 percent of the world's coral species and interconnected habitats of coral reefs, mangroves, and seagrasses.

In Indonesia, USAID supports sustainable natural resource management and works with businesses, farmers, and fishers to adopt sustainable practices, ensuring availability of resources for generations to come.

Indonesia merupakan salah satu dari 10 negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Terletak di Segitiga Terumbu Karang, negara ini merupakan pusat keanekaragaman hayati laut global, rumah bagi 76 persen spesies karang dunia dan habitat terumbu karang, bakau, dan lamun yang saling terhubung.

Di Indonesia, USAID mendukung pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dan bekerja sama dengan dunia usaha, petani, dan nelayan untuk menerapkan praktik berkelanjutan, guna memastikan ketersediaan sumber daya untuk generasi mendatang.

Recognizing that climate change is also a global challenge that we must work together to overcome, under the Just Energy Transition Partnership (JET-P), USAID supports Indonesia's commitment to accelerate the transition from coal power to renewable energy.



Mengingat bahwa perubahan iklim juga merupakan tantangan global yang harus kita atasi bersama, melalui Kemitraan Transisi Energi yang Berkeadilan (JET-P), USAID mendukung komitmen Indonesia untuk mempercepat transisi dari energi batu bara ke energi terbarukan.

We also work with the Indonesian government in cities susceptible to climate-related risks and help them deliver reliable services such as water and sanitation, and solid waste management—including effective management and recycling of plastic waste.

Kami juga bekerja sama dengan pemerintah Indonesia di kota-kota yang rentan terhadap risiko iklim dan membantu kota-kota tersebut memberikan layanan yang andal seperti air dan sanitasi, serta pengelolaan sampah termasuk pengelolaan dan daur ulang sampah plastik yang efektif.

Sustainable Agriculture

Pertanian Berkelanjutan

Indonesia's agriculture sector is one of the primary drivers of the country's economic growth, providing incomes and livelihoods for millions. USAID is partnering with chocolate companies Mars, Inc. and Olam Food Ingredients (ofi) to promote evidence-based sustainable cocoa agroforestry practices to address climate change mitigation and resilience and improve smallholder farmer incomes, while ensuring a high-quality cocoa supply.

In 2023, we worked with Koltiva, an Indonesian agri-tech company, to train more than 2,100 farmers in South and Southeast Sulawesi provinces on agroforestry models, good agricultural practices for non-cocoa crops grown in the cocoa plantations, and better management of farm businesses.

Sektor pertanian merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang menyediakan pendapatan dan mata pencaharian bagi jutaan orang. USAID bermitra dengan perusahaan coklat Mars, Inc. dan *Olam Food Ingredients* (ofi) untuk mempromosikan praktik wanatani kakao berkelanjutan berbasis bukti untuk mitigasi dan membangun ketangguhan terhadap perubahan iklim serta meningkatkan pendapatan petani swadaya, sekaligus memastikan pasokan kakao berkualitas tinggi.

Pada 2023, kami bekerja sama dengan Koltiva, perusahaan teknologi pertanian Indonesia, untuk melatih lebih dari 2.100 petani di provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara tentang model wanatani, praktik pertanian yang baik untuk tanaman non-kakao yang ditanam di perkebunan kakao, serta manajemen usaha pertanian yang lebih baik.

We introduced a cocoa agroforestry model that can be implemented in highland/lowland and sloping land sites, which enables farmers in those landscapes to cultivate their land in a more sustainable manner.



Kami memperkenalkan model wanatani kakao yang dapat diterapkan di dataran tinggi/dataran rendah dan lahan miring, yang memungkinkan petani di lanskap tersebut mengolah lahan dengan cara yang lebih berkelanjutan.

To enable better monitoring of field activities, we used a digital dashboard called KoltiTrace. KoltiTrace is an integrated multi-crop platform ecosystem for producers and businesses to connect global value chains with easy-to-use dashboards, interactive maps, and comprehensive reporting features. This tool enhances the traceability of the cocoa farmers produce, encouraging them to use sustainable farming practices.

Untuk memungkinkan pemantauan kegiatan lapangan yang lebih baik, kami menggunakan *dashboard* digital KoltiTrace. KoltiTrace adalah ekosistem platform multi-tanaman terintegrasi bagi produsen dan bisnis untuk menghubungkan rantai nilai global dengan dashboard yang mudah digunakan, peta interaktif, dan fitur pelaporan yang komprehensif. Aplikasi ini meningkatkan keterlacakan produk petani kakao dan mendorong praktik pertanian berkelanjutan.

Marine Biodiversity Conservation

Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut



Photo: USAID Ber-IKAN

With more than 2.2 million fishers and 12 million people participating in the fisheries sector, the sustainability of Indonesia's fisheries

Dengan lebih dari 2,2 juta nelayan dan 12 juta orang bekerja di sektor perikanan, keberlanjutan perikanan Indonesia sangat penting bagi mata

is crucial for livelihoods, food security, ecosystem services, and biodiversity conservation. USAID is committed to safeguarding Indonesia's marine biodiversity, ensuring that ecosystems are protected and well-managed, and supporting the livelihoods of fishers and coastal communities that depend on these marine resources. For the last 25 years, we have partnered closely with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries to improve the management effectiveness of marine protected areas (MPAs).

jasa ekosistem, dan pelestarian keanekaragaman hayati. USAID berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati laut Indonesia, memastikan bahwa ekosistem terlindungi dan ditata dengan baik, serta mendukung mata pencaharian nelayan dan masyarakat pesisir yang bergantung pada sumber daya laut. Selama 25 tahun terakhir, kami bermitra erat dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi (KK) laut.

In 2023, our support resulted in the formulation of 17 provincial regulations and ministerial decrees on fisheries and the management of MPAs.



Pada 2023, dukungan kami mendorong disusunnya tujuh belas peraturan provinsi dan keputusan menteri tentang perikanan dan pengelolaan KK laut.

Our efforts expanded sustainable and equitable marine resources management in two important fisheries management areas. These measures will result in more financially sustainable management of MPAs that can monitor for threats like illegal, unreported, and unregulated fishing and increase community participation in these important marine areas.

Upaya ini memperluas pengelolaan sumberdaya laut yang berkelanjutan dan adil di dua wilayah pengelolaan perikanan penting. Langkah-langkah tersebut akan menjadikan pengelolaan KK laut lebih berkelanjutan secara finansial untuk bisa memantau berbagai ancaman, seperti penangkapan ikan secara ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur (IUU), serta meningkatkan partisipasi masyarakat di kedua wilayah pengelolaan perikanan tersebut.

Climate Change and Biodiversity

Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati

The GOI has made impressive progress in forest conservation, reducing the deforestation rate by 65 percent in the last seven years. It has also set an ambitious target to achieve net zero emissions by 2060, including its efforts to transform the Forest and Other Land Use (FOLU) sector from a source of emissions to a net sink of greenhouse gasses. In July 2023, USAID signed a bilateral agreement with the Ministry of Environment and Forestry (MOEF) that outlines a partnership to achieve the GOI's long-term low-carbon development goals. The agreement is guided by the MOEF's FOLU Net Sink 2030 Operational Plan and USAID's Climate Strategy.

Pemerintah Indonesia telah mencapai kemajuan yang mengesankan dalam pelestarian hutan, dengan menurunkan laju deforestasi sebesar 65 persen dalam tujuh tahun terakhir. Indonesia juga telah menetapkan target ambisius untuk mencapai emisi nol pada 2060, termasuk upaya transformasi di sektor Hutan dan Penggunaan Lahan Lainnya (FOLU) dari sumber emisi menjadi penyerap gas rumah kaca. Di Juli 2023, USAID menandatangani perjanjian bilateral dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang memuat garis besar kemitraan untuk mencapai tujuan utama pembangunan rendah karbon jangka panjang. Perjanjian ini berpedoman pada Rencana Operasional FOLU Net Sink 2030 KLHK dan Strategi Iklim USAID.

The MOEF-USAID partnership will advance shared goals in sustainable forest management, adaptation, and conservation.



Kemitraan KLHK-USAID akan memajukan tujuan bersama dalam pengelolaan hutan berkelanjutan, adaptasi, dan konservasi.

Energy

Energi

Through JET-P, USAID supports Indonesia's transition to clean energy. In 2023, we assisted the national electricity company (PLN)

Melalui JET-P, USAID mendukung transisi Indonesia menuju energi bersih. Pada 2023, kami membantu Perusahaan Listrik Negara (PLN)

to prepare its energy transition roadmap. This work aimed to accelerate Indonesia's target of net zero emissions in the power sector from 2060 to 2050. In parallel, we supported the GOI to define critical policy reforms in renewable energy procurement. These recommendations will help the GOI to achieve its JET-P goal of accelerating renewable energy investments.

dalam mempersiapkan peta jalan transisi energi. Kegiatan ini bertujuan mempercepat target nol emisi Indonesia di sektor ketenagalistrikan dari 2060 menjadi 2050. Secara paralel, kami membantu Pemerintah Indonesia mendefinisikan reformasi kebijakan penting dalam pengadaan energi terbarukan. Berbagai rekomendasi tersebut akan menunjang Pemerintah Indonesia mencapai tujuan utama JET-P yaitu untuk mempercepat investasi energi



Photo: USAID SINAR

We also provided legal and technical assistance to three energy projects—one geothermal and two small hydropower plants—to obtain a total of \$239.5 million of private investment. To enhance Indonesia's solar generation capacity, we assisted the national electricity company to connect the privately-owned Cirata floating solar facility, which is located on a

Kami juga memberikan bantuan hukum dan teknis pada tiga proyek energi: satu pembangkit listrik tenaga panas bumi dan dua pembangkit listrik tenaga mini hidro dengan total investasi swasta sebesar 239,5 juta dolar AS. Untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya, kami membantu PLN untuk menghubungkan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya

reservoir in West Java and has a peak capacity of 192 megawatts (MW), to the Java-Bali grid. We also helped deploy 2.6 MW of rooftop solar capacity at three Indonesian airports—including Soekarno-Hatta International Airport, the busiest airport in Southeast Asia.

Terapung Cirata milik swasta, yang terletak di waduk di Jawa Barat dan memiliki kapasitas puncak 192 megawatt (MW), yang memasok listrik ke jaringan listrik Jawa-Bali. Kami juga membantu dimulainya pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap dengan kapasitas 2,6 MW di tiga bandara termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang merupakan bandara tersibuk di Asia Tenggara.

Since 2021, USAID has facilitated the completion of 293 MW of clean energy generation, serving 1.62 million people and reducing 1.4 million tons of greenhouse gas emissions—equivalent to taking 275,500 cars off the road.



Sejak 2021, USAID telah memfasilitasi penyelesaian pembangkitan energi bersih sebesar 293 MW, melayani 1,62 juta orang dan mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 1,4 juta ton yang setara dengan emisi dari 275.500 mobil di jalan raya.

Our continuing support for energy transition under JET-P will spur new investments in renewable energy, catalyze Indonesia's transition to clean energy, and reduce greenhouse gas emissions.

Dukungan berkelanjutan kami terhadap transisi energi melalui JETP akan memacu investasi baru di bidang energi terbarukan, mempercepat transisi energi di Indonesia menuju energi bersih dan menurunkan emisi gas rumah kaca.

Water, Sanitation, and Hygiene

Air, Sanitasi, dan Higiene

USAID supports the integration of water and sanitation management in Indonesia. In 2023, we supported Makassar, a major port city in South

USAID mendukung integrasi pengelolaan air dan sanitasi di Indonesia. Pada 2023, kami mendukung Makassar, kota

Sulawesi, to construct an advanced wastewater treatment facility and sewer system. This investment increased Makassar's wastewater treatment capacity by 15 percent, a significant improvement in the city's sanitation infrastructure.

By treating the domestic wastewater of 14,000 houses (approximately 70,000 people), the new system enhances the quality of waterways that receive the treated waste by reducing the amount of dirty wastewater they have to absorb.

pelabuhan utama di Sulawesi Selatan, untuk membangun fasilitas pengolahan air limbah dan sistem saluran pembuangan yang canggih. Investasi ini meningkatkan kapasitas pengolahan air limbah kota Makassar sebesar 15 persen, suatu peningkatan yang signifikan untuk infrastruktur sanitasi kota.

Dengan mengolah air limbah domestik dari 14.000 rumah (sekitar 70.000 jiwa), sistem baru ini meningkatkan kualitas badan air yang menerima air limbah yang sudah diolah dengan mengurangi jumlah air kotor yang masuk.

By improving water quality, the improvements will reduce the prevalence of diarrhea and other waterborne diseases caused by exposure to unclean water.



Perbaikan kualitas air akan menurunkan prevalensi diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air karena paparan terhadap air tidak bersih.

Additionally, the new system recycles 250 cubic meters of treated wastewater within the treatment center, enabling its reuse and helping to address the shortage of water resources.

Strengthening the capacity and performance of Indonesia's municipal water utilities, or PDAMs, is a USAID focus. In 2023, we trained staff from 33 PDAMs on water safety planning, business planning, reducing non-revenue

Selain itu, sistem baru ini akan mengolah 250 meter kubik air limbah di fasilitas ini supaya bisa digunakan kembali dan membantu mengatasi kekurangan sumber daya air.

Penguatan kapasitas dan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan prioritas dari bantuan USAID. Pada 2023, kami melatih staf dari 33 PDAM tentang penyediaan air minum aman, perencanaan bisnis, menurunkan

water, and improving energy efficiency. These interventions resulted in improved operational and financial sustainability and expanded services to unserved households.

kebocoran air, dan meningkatkan efisiensi energi. Kegiatan ini meningkatkan keberlanjutan operasional dan keuangan, serta memperluas layanan kepada rumah tangga yang belum terlayani.



Photo: USAID IUWASH Tangguh

We also worked directly with PDAMs to reduce water loss and increase energy efficiency by supporting installation of pressure reducing valves, replacement of old meters, and repair of leaky infrastructure. These interventions helped PDAMs provide a more reliable and better quality water supply.

Kami juga bekerja sama langsung dengan PDAM untuk menurunkan kebocoran air bersih dan meningkatkan efisiensi energi, misalnya dengan mendukung pemasangan katup pengurang tekanan, penggantian meteran lama, dan perbaikan infrastruktur yang sudah bocor. Intervensi ini membantu PDAM menyediakan pasokan air yang lebih andal dan berkualitas.

Fecal sludge management is important for ensuring safely-managed sanitation. Augmenting our work with six new partnerships in 2023, we promoted public-private partnerships between local governments and truck operators to provide scheduled desludging services.

Pengelolaan lumpur tinja merupakan rantai nilai yang penting untuk memastikan sanitasi aman. Melalui enam kemitraan baru di tahun 2023, kami mendorong kemitraan antara pemerintah daerah dan operator truk untuk menyediakan layanan penyedotan lumpur terjadwal.

To help wastewater operators benchmark and improve their performance over time, we also introduced a sanitation index, which has been adopted in 38 cities and districts.



Untuk membantu operator air limbah menetapkan tolok ukur dan meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu, kami juga memperkenalkan indeks sanitasi, yang telah diadopsi di 38 kabupaten/kota.

Increasing access to safely-managed sanitation services, we helped develop sanitation marketing strategies in the cities of Malang, Surakarta, and Makassar. In 2023, we began identifying needs for implementing these strategies in 35 other cities and districts, as well as the type of training that will enable them to effectively market the services.

Untuk meningkatkan akses layanan sanitasi aman, USAID membantu penyusunan strategi pemasaran sanitasi di kota Malang, Surakarta, dan Makassar. Pada 2023, kami mulai mengidentifikasi kebutuhan untuk menerapkan strategi ini di 35 kabupaten/kota lain, dan jenis pelatihan yang akan memungkinkan pemasaran yang efektif.

Plastic Waste

Photo: USAID Clean Cities, Blue Ocean



Photo: USAID Clean Cities, Blue Ocean

USAID works with local governments and businesses in Indonesia to reduce the flow of plastic waste into the environment, much of which ends up in the ocean.

In 2023, we conducted a pilot program to increase waste collection and processing capacity of local waste operators. Through the pilot, we established a system that guarantees waste traceability and documented chain of custody. We sold plastic credits to a waste collection company, which in turn sold the credits to producers to offset their use of plastic. The revenue generated by selling the plastic credits provides funds to improve waste collection, with each credit certificate representing the removal of one ton of plastic waste.

USAID bekerja sama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang tercecer ke lingkungan— sebagian besar hanyut ke laut.

Pada 2023, kami melakukan program percontohan dengan pemilik usaha di daerah untuk meningkatkan kapasitas pengumpulan dan pengolahan sampah oleh operator sampah lokal. Melalui percontohan ini, kami membangun sistem yang menjamin keterlacakan sampah dan lacak balak yang terdokumentasi. Kami menjual kredit plastik kepada perusahaan pengumpul sampah, yang kemudian menjual kredit tersebut kepada produsen untuk mengimbangi penggunaan plastik mereka. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan kredit plastik sebagian dialihkan untuk meningkatkan pengumpulan sampah, dan setiap sertifikat kredit plastik setara dengan mengimpaskan satu ton sampah plastik



Photo: USAID Clean Cities, Blue Ocean

USAID issued more than 3,000 plastic waste collection credits, which enabled the local government to collect 3,000 tons of plastic—preventing it from degrading the environment and potentially leaking into the ocean. The revenue generated by the plastic credits can be used by local governments to invest in new projects, finance infrastructure, and cover the operational cost of plastic processing facilities. Plastic credits are an innovative solution to increase financing to scale waste management and recycling systems in Indonesia.

USAID menghasilkan lebih dari 3.000 kredit sampah plastik yang memungkinkan pemerintah mengumpulkan 3.000 ton plastik agar tidak merusak lingkungan dan berpotensi bocor ke laut. Pendapatan yang dihasilkan dari kredit plastik dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk berinvestasi pada proyek-proyek baru, membiayai infrastruktur, dan menutupi biaya operasional fasilitas pengolahan plastik. Kredit plastik adalah solusi inovatif untuk meningkatkan pembiayaan guna meningkatkan skala pengelolaan sampah dan sistem daur ulang di Indonesia.

USAID issued more than
3,000
plastic waste collection
credits, which enabled the
local government to collect
3,000
tons of plastic



USAID menghasilkan lebih dari
3.000
kredit sampah plastik yang
memungkinkan pemerintah
mengumpulkan
3.000
ton plastik

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



EN 



IDN 

Scan or click QR Code to read the full article

Pindai atau klik QR Code untuk membaca artikel

INDONESIA: TRIDI OASIS CONVERTS PLASTIC FROM WASTE TO RESOURCE

Indonesia: Tridi Oasis Mengubah Sampah Plastik Jadi Baru

“The importance of homegrown organizations is, first, to create more jobs. Obviously, foreign investment can create jobs, but also we’re looking to increase the entrepreneurship rate in Indonesia”

“Pentingnya organisasi lokal adalah, pertama, untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Tentu saja investasi asing bisa menciptakan lapangan kerja, tapi kami juga berupaya meningkatkan angka kewirausahaan di Indonesia.”

- Dian Kurniawati

Dian Kurniawati started her own plastics recycling business in 2016. Today, she employs 100 workers and processes 250 million plastic bottles each year.

Dian Kurniawati memulai usaha daur ulang plastik miliknya tahun 2016. Sekarang ia mempekerjakan 100 pegawai dan fasilitasnya mengolah 250 juta botol plastik setiap tahun.

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



EN 

IDN 

Scan or click QR Code to read the full article

Pindai atau klik QR Code untuk membaca artikel



EMBARKING ON A RIVER TO RESILIENCE: HOW USAID IS ADVANCING WATER SAFETY PLANNING IN INDONESIA

Memulai Perjalanan Menuju Ketahanan:
Cara USAID Memajukan Perencanaan
Ketersediaan Air di Indonesia

“I realized that the water I consumed when I was a child could harm health because there was no water treatment other than boiling. Since then, I have been interested in the water delivery process to communities.”

“Saya baru sadar bahwa air yang saya konsumsi semasa kecil dapat membahayakan kesehatan karena waktu itu air tidak ada cara lain mengolah air selain direbus. Sejak itu, saya tertarik dengan proses distribusi air ke masyarakat.”

- Robby Saputra

Robby Saputra is a chemist for the Pontianak water utility. Equipped with training from USAID, Robby is using his expertise to train his colleagues in Pontianak and at other water utilities in West Kalimantan province to implement water safety plans.

Robby Saputra adalah ahli kimia yang bekerja di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pontianak. Berbekal pelatihan dari USAID, Robby menggunakan keahliannya untuk melatih rekan-rekannya di PDAM Pontianak dan di PDAM lainnya di provinsi Kalimantan Barat untuk menerapkan rencana pengamanan air minum.

05

Disaster Management

Penanggulangan Bencana



Photo: World Neighbors

Disaster Management

Penanggulangan Bencana



Indonesia is one of the most disaster-prone countries in the world and experiences frequent droughts, earthquakes, flooding, landslides, tsunamis, and volcanic eruptions. USAID partners with the GOI, local communities, and non-governmental organizations (NGOs) to boost preparedness, early recovery, risk reduction, and resilience to natural disasters. When disasters occur, we consult with GOI counterparts to determine if additional assistance is needed. If humanitarian assistance is required, USAID works with civil society and humanitarian partners, as well as national and local government officials, to complement GOI relief efforts to meet the needs of affected populations.

Indonesia adalah salah satu negara paling rawan bencana di dunia dan sering mengalami kekeringan, gempa bumi, banjir, longsor, tsunami, dan letusan gunung berapi. USAID bermitra dengan Pemerintah Indonesia, masyarakat lokal, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk meningkatkan kesiapsiagaan, pemulihan awal, pengurangan risiko, dan ketangguhan terhadap bencana alam. Saat bencana terjadi, kami berkonsultasi dengan mitra Pemerintah Indonesia untuk menentukan apakah bantuan tambahan diperlukan. Jika bantuan kemanusiaan diperlukan, USAID bekerja sama dengan masyarakat sipil dan mitra organisasi kemanusiaan, serta pejabat pemerintah pusat dan daerah, untuk mendukung bantuan Pemerintah Indonesia guna memenuhi kebutuhan masyarakat terdampak.



Photo: World Neighbors

Disaster Preparedness and Recovery

Kesiapsiagaan Bencana dan Pemulihan

In 2023, USAID developed eight training modules to increase the capacity of the National Disaster Management Authority (BNPB)'s disaster management workforce.



Pada 2023, USAID menyusun delapan modul pelatihan untuk meningkatkan kapasitas petugas penanggulangan bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

We organized knowledge exchange activities for the BNPB with U.S. disaster management institutions, including collaboration with the U.S. Department of Defense to support training curricula for civil-military coordination during disasters.

To augment Indonesia's disaster prevention and early warning capacity, USAID partners with the GOI to develop hazard monitoring and information management systems. We worked closely with the GOI's Center for Volcanology and Geological Hazard Mitigation to provide monitoring equipment and training to Indonesian geologists to prepare for and respond to volcanic events. We also partnered with the GOI's Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency to improve flash flood guidance and impact-based forecasting. This work supports Indonesia to be prepared for extreme climate effects, weather disasters, and seismic events.

Kami menyelenggarakan kegiatan pertukaran pengetahuan untuk BNPB dengan lembaga-lembaga penanggulangan bencana dari Amerika, termasuk kolaborasi dengan Departemen Pertahanan AS untuk mendukung kurikulum pelatihan koordinasi sipil-militer saat bencana.

Untuk meningkatkan kapasitas pencegahan bencana dan peringatan dini di Indonesia, USAID bermitra dengan Indonesia mengembangkan sistem pemantauan bahaya dan manajemen informasi. Kami bekerja sama dengan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) dengan menyediakan peralatan pemantauan dan pelatihan bagi ahli geologi Indonesia agar siap menghadapi peristiwa aktifnya gunung berapi. Kami juga bermitra dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk meningkatkan peringatan dini banjir bandang dan prakiraan berbasis dampak. Kegiatan ini mendukung Indonesia agar siap menghadapi dampak iklim ekstrem, kejadian cuaca, dan risiko seismik.

In 2023, USAID worked with disaster management company Miyamoto International and a consortium of NGOs to increase disaster resilience and preparedness for communities in high-risk urban and peri-urban villages in Greater Jakarta. We conducted emergency response drills, awareness-raising campaigns, training on structural retrofitting, and expansion of community access to financial services that benefitted more than 700 people.

We also partnered with NGO World Neighbors to work with communities to identify disaster threats, develop preparedness and mitigation plans, and strengthen livelihood resilience. In 2023, we provided agricultural support to more than 30,600 people in East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara provinces. USAID's work supported developing local resource management action plans, facilitated farmer access to agriculture practices that can better withstand the effects of climate change, and provided training on natural resource management.

Pada 2023, USAID bekerja sama dengan perusahaan manajemen bencana Miyamoto International dan konsorsium LSM untuk meningkatkan ketangguhan dan kesiapsiagaan bencana bagi masyarakat di daerah perkotaan dan pinggiran kota berisiko tinggi di Jabodetabek. Kami melakukan latihan tanggap darurat, perbaikan struktur bangunan, kampanye peningkatan kesadaran, dan perluasan akses layanan keuangan bagi lebih dari 700 orang.

Kami juga bermitra dengan LSM World Neighbors dan masyarakat untuk mengidentifikasi ancaman bencana, menyusun rencana kesiapsiagaan dan mitigasi, serta memperkuat ketahanan mata pencaharian. Pada 2023, kami memberikan dukungan pertanian kepada lebih dari 30.600 orang di provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat. Kegiatan USAID mendukung penyusunan rencana aksi pengelolaan sumber daya lokal, memfasilitasi akses petani terhadap praktik pertanian yang lebih tahan terhadap dampak perubahan iklim, dan memberikan pelatihan tentang pengelolaan sumber daya alam.

Provided agricultural support to more than
30,600
people in East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara provinces



Memberikan dukungan pertanian kepada lebih dari
30.600
orang di provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat

USAID also supported Humanitarian Forum Indonesia, a local NGO that is comprised of 19 local member organizations working to strengthen capacity building, coordination, and partnership in the humanitarian sector. Our support built the capacity of CSOs to respond to emergencies through enhanced disaster management and resource mobilization capabilities, and increased coordination between CSOs, the GOI, UN agencies, and other external stakeholders.

USAID juga mendukung Humanitarian Forum Indonesia, jejaring LSM lokal yang terdiri dari 19 anggota yang bekerja untuk memperkuat pengembangan kapasitas, koordinasi, dan kemitraan di sektor kemanusiaan. Dukungan kami telah mengembangkan kapasitas OMS dalam merespons keadaan darurat melalui peningkatan kemampuan manajemen bencana, mobilisasi sumber daya, dan koordinasi antara OMS dan pemangku kepentingan eksternal, termasuk Pemerintah Indonesia, badan-badan PBB, dan pihak-pihak lainnya.



Photo: World Neighbors

Annual Report 2023
Laporan Tahunan 2023



USAID Indonesia

U.S. Embassy Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 3-5,
Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Phone: (021) 5083 1000
Fax: (021) 350 5809
www.usaid.gov/Indonesia